

**PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ACTIVE LEARNING* PADA SISWA KELAS IX SMPN 4
CIPEUNDEUY TAHUN AJARAN 2016 – 2017**



oleh

Siti Sadiyah

13210075

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN STKIP

SILIWANGI BANDUNG

2017

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ACTIVE LEARNING* PADA SISWA KELAS IX SMPN 4
CIPEUNDEUY TAHUN AJARAN 2016-2017**

oleh

Siti Sadiyah

NIM 13210075

disahkan,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hj. Ika Mustika, M.Pd
NIDN 00040368901

Mimin Sahmini, M.Pd
NIDN0419067903

diketahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd
NIDN 0020076802

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Metode Active Learning Pada Kelas IX SMPN 4 Cipeundeuy Tahun Ajaran 2016 - 2017”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari menemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Cimahi, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

Siti Sadiyah
Nim 13210075

ABSTRAK

Sadih, S. (2017). Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *active learning* pada siswa kelas IX SMPN 4 CIPEUNDEUY Tahun Ajaran 2016-2017. Berdasarkan latar belakang tersebut maka disusun rumusan masalah yaitu 1) Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Active Learning* pada siswa kelas IX di SMPN 4 CIPEUNDEUY? 2) Bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Active Learning* pada siswa kelas IX di SMPN 4 CIPEUNDEUY? 3) Apakah terdapat perbedaan antara tes awal dan tes akhir dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Active Learning* pada siswa kelas IX SMPN 4 CIPEUNDEUY? Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode *active learning* dalam pembelajaran menulis cerpen untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada kelas IX SMPN 4 CIPEUNDEUY. Terdapat perbedaan kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas IX SMPN 4 CIPEUNDEUY sebelum dan sesudah siswa diberi pembelajaran menulis cerpen dengan metode *active learning*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen yaitu pre-experimental design (one-group pretest-posttest design). Desain ini terdapat satu kelas yang berjumlah 25 siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *active learning*. Tes dalam penelitian ini adalah menulis cerpen dengan tema pengalaman pribadi hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *active learning* lebih baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil tes awal sebelum diberikan perlakuan dengan rata-rata 57,4, dan tes akhir setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *active learning* mengalami peningkatan dengan rata-rata 69,75. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *active learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek.

Kata kunci : Menulis Cerpen, Metode Active Learning

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hendaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul ” Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Metode *Active Learning* pada siswa kelas IX SMPN 4 CIPEUNDEUY. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Siliwangi Bandung.

Dengan penyusunan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ika. Mustika. M.Pd selaku pembimbing 1 dan Mimin Sahmini M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan arahan dan nasihat kepada penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd selaku ketua STKIP Siliwangi Bandung.
4. Dosen Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis
5. Drs. Dede junaedi, M.si selaku kepala sekolah MA Al-Musdariah kota Cimahi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian

6. Untuk keluarga tercinta, Ibu, Ayah, dan yang telah memberikan dukungan dan doa.
7. Untuk teman-teman yang sudah membantu skripsi ini. Yaitu ada Evi tamala, Ranis Tresna, dan Ririn Widiarti

Penulis ini menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik untuk membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsii ini. Terakhir semoga selasa bantuan yang telah diberikan, menjadi amah sholah yang senantiasa mendapatkan Ridho Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kemajuan pendidikan bangsa.

Cimahi, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Anggapan Dasar Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

G. Definisi Oprasional

BAB II PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGUNAKAN METODE *ACTIVE LEARNING*

A. Pengertian Pembelajaran

B. Menulis

C. Cerpen

D. Metode *Active Learning*

BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

B. Populasi dan Sampel

C. Prosedur Penelitian

D. Instrumen Penelitian

E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL

A. Analisis Data

1. Aktivitas Guru

2. Aktivitas Siswa

B. Analisis data (prerest)

C. Hasil Analisis data (posttest)

D. Uji NormalitasPretest

E. Uji Normalitas Posttest

F. Uji Homogen

G. Uji T

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.3 Hasil Respon (Angket) Siswa

Tabel 4.4 Nilai Hasil *Pretest*

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

Tabel 4.6 Nilai Hasil *Posttest*

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data *Pretest*

Tabel 4.9 Uji Normalitas Data *Posttest*

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4.11 Uji T (*Paired Samples Test*)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Aktivitas Siswa

Gambar 4.2 Aktivitas Guru

Gambar 4.3 Kegiatan Pengisian Angket

Gambar 4.4 Kegiatan Mengerjakan Siswa *pretest*

Gambar 4.5 Kegiatan Mengerjakan Siswa *pretest*

Gambar 4.6 Kegiatan Mengerjakan Siswa *posttest*

Gambar 4.7 Kegiatan Mengerjakan Siswa *posttest*

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Normal Q-Q Plot Nilai *Pretest*

Grafik 4.2 Normal Q-Q Plot Nilai *Posttest*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pengesahan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan, terutama pembelajaran bahasa Indonesia, di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, diantaranya berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Semua keterampilan ini dianggap sangat penting karena pada hakikatnya fungsi utama dari berbahasa adalah alat untuk berkomunikasi, oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia harus mengarahkan siswa terampil berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Terutama pada tulisan guru harus lebih menekankan lagi, karena dalam menulis membutuhkan keterampilan khusus.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, menyimak, menulis dan membaca). Diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak banyak dikuasai oleh setiap orang, apalagi dalam konteks akademik (*academic writing*) seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, sastra, dan lain sebagainya.

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan, suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.

Cerita pendek atau cerpen, adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Cerita pendek biasanya bersifat padat dan langsung ketujuan dibanding karya

tulis lainnya yang lebih panjang, seperti novel. Dalam cerpen terdapat dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Dalam pembelajaran menulis banyak sekali terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa, kurangnya ketertarikan minat dan motivasi siswa di dalam menulis, kebanyakan siswa menganggap pembelajaran menulis sangat membosankan, banyak siswa yang tidak tertarik, khususnya pada pembelajaran cerpen masih banyak siswa yang bingung dalam menentukan tema cerita, kebanyakan siswa tidak bisa berimajinasi dan menunjukkan kreativitasnya dalam menulis, sehingga dalam permasalahan ini, dibutuhkan solusi yang tepat dalam permasalahan ini, seperti menggunakan metode yang dapat menumbuhkan kreativitas dan menarik minat siswa dalam pembelajaran.

Seperti permasalahan pembelajaran yang terdapat pada siswa kelas IX SMPN 4 CIPEUNDEUY, siswa tidak bisa kreatif dalam menulis cerpen sehingga harus ada metode baru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis cerpen. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih efektif seperti pendekatan *Active Learning*, dengan menggunakan pendekatan ini siswa akan lebih aktif dan lebih mampu mengasah kemampuan siswa dalam menulis cerpen, menulis cerpen memang memerlukan kemampuan khusus, tidak semua orang dapat berimajinasi dengan baik tetapi jika diterapkan kebiasaan menulis cerpen, otak siswa akan lebih terasah dan mampu berimajinasi dengan baik.

Pendekatan *active learning* ialah pendekatan yang mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Selain itu pembelajaran aktif learning juga bertujuan untuk menjaga perhatian peserta didik, agar tetap fokus terhadap pembelajaran.

Metode *active learning* juga merupakan gaya dan pola belajar mengajar atau pola pembelajaran yang dapat melibatkan interaksi yang hanya tidak searah, namun dapat berjalan secara keseluruhan dan guru bukan lagi sebagai pertransfer ilmu sebagai kawan (pengarah), kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti merasa siswa akan lebih berkembang dalam mengembangkan sebuah ide, sehingga siswa tidak kesulitan dalam penyampaian ide yang ada dalam gagasannya, untuk menarik minat siswa, diharapkan guru dapat menggunakan media yang dapat menarik minat siswa, metode juga sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen, sehingga peneliti mencoba menggunakan metode *active learning*, yang dianggap dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka disusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Active Learning* pada siswa kelas IX-A di SMPN 4 CIPEUNDEUY?
2. Bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Active Learning* pada siswa kelas IX-A di SMPN 4 CIPEUNDEUY?

3. Apakah terdapat perbedaan antara tes awal dan tes akhir dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Active Learning* pada siswa kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti ini secara umum memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan interaksi dan aktifitas siswa dan guru pada saat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode aktif learning di kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY.
2. Mendeskripsikan perbedaan antara tes awal dan akhir pada saat pembelajaran menulis cerpen di kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen yang sedang di kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Dengan penelitian ini dapat menambah sumber pengetahuan pengalaman, keterampilan serta dapat mengetahui langsung situasi dan kondisi yang dialami peserta didik umumnya. Khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran (*Active Learning*).

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi guru

Dapat menambahkan gambaran model pembelajaran dan memikirkan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai untuk mengoptimalkan peserta didik belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas kemampuan menulis cerpen serta meningkatkan potensi guru atau pelajar.

b. Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini akan bermanfaat bagi peserta didik, diantaranya peserta didik dapat berperan aktif mengemukakan gagasannya atau mengembangkan kreativitas, berfikir secara kritis untuk mencari dan menemukan hasil.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan berharga bagi sekolah dan menciptakan sistem pembelajaran yang aktif dan lebih jauh diharapkan dapat menghasilkan sekolah yang berkualitas.

d. Manfaat bagi penulis

Dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh metode *active learning* dalam pembelajaran menulis cerpen.

E. Anggapan Dasar

Karena menulis dapat dilatih maka dari itu, perlu latihan khusus agar siswa dapat terlatih dengan baik saat pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran cerpen. Karena cerpen merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat di kelas IX,

1. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis tercantum dalam standar kompetensi, dan kompetensi dasar

bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Oleh karena itu siswa diharapkan mampu menulis terutama menulis cerpen.

2. Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *active learning* siswa dapat menentukan tema dengan ide-ide nya sendiri, dari apa yang mereka pernah alami dan pernah mereka lihat disekeliling nya. Sesuai yang terjadi dengan kehidupan sehari-hari disekeliling mereka.

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian berdasarkan rumusan maslaah yang telah disusun ialah terdapat perbedaan hasil yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan metode *active learning* dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY.

Penerapan metode *active learning* dapat merubah hasil pembelajaran siswa dalam menulis cerpen, antara tes awal dan tes akhir terdapat perbedaan dalam pembelajaran menulis cerpen yang dilakukan oleh siswa kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY, pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan metode *active learning* dibandingkan dengan menggunakan metode sebelumnya.

G. Definisi Operasional

Untuk tidak menimbulkan salah penafsiran atas tujuan penelitian yang telah diteliti, maka penulis membuat definisi sebagai berikut.

1. Pembelajaran ialah serangkaian kegiatan untuk belajar, yang disusun secara rapih sehingga tercapai sebuah tujuan didalam pembelajaran.

2. Menulis ialah salah kegiatan yang menciptakan suatu karya sastra atau informasi tertentu untuk dipublikasikan.
3. Cerpen ialah,cerita pendek yang berupa prosa, yang ceritanya langsung ketujuan, dan biasanya terdapat kurang dari 500 kata darlam setiap cerita.
4. Metode *active learning*, ialah metode yang memfokuskan terhadap konsentrasi pada anak dalam pembelajaran, sehingga metode active learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan definisi oprasional di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode *active learning* salah satu pembelajaran yang menekankan agar siswa aktif dan kreatif di dalam kelas saat pembeljaran berlangsung. Sehingga siswa mampu menuangkan ide ide kreatifnya ke dalam tulisan yang dikembangkan menjadi sebuah cerpen.

BAB II

PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ACTIVE LEARNING*

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha sadar yang sengaja dilakukan agar seseorang tertarik dan nyaman ketika belajar. (Sukardjo, 2012, hlm. 11).

Pembelajaran adalah dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. (Huda, 2014, hlm. 2).

Bogner (Huda, 2014, hlm. 38) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah peristiwa alamiah yang dihasilkan melalui situasi yang alamiah pula, yakni kontroversi dan perbedaan. Untuk belajar, individu-individu harus terlibat aktif secara mental dalam menghubungkan peristiwa-peristiwa dengan makna-makna.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan, pembentukan sikap, dan menjadikan peserta didik belajar secara aktif.

2. Menulis

Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil, menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Heaton. (Ardiansyah, 2015, hlm. 14).

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. (Tarigan, 2008, hlm. 21).

Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambing-lambang tulisan. Dalam pengertian ini menulis itu memiliki tiga aspek utama. Yang pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya system pemindahan gagasan itu, yaitu berupa system bahasa. (Semi, 2007, hlm. 14).

A. Tahapan di dalam menulis :

- 1). Fokus: seorang penulis harus fokus terhadap ide yang ingin disampaikan, agar tulisannya tidak melebar ke arah yang tidak direncanakan.
- 2). Konsistensi: penulis harus konsisten dalam penggunaan kata.
- 3). Pengembangan ide yang menarik : ide yang dikembangkan dan ditulis harus bisa menarik perhatian dan memancing motivasi membaca para pembaca.

4). Pembacaan model: seorang penulis dalam topic apapun dalam konteks dan *genre* apapun, haruslah terus membaca model yang sudah disiapkan oleh penulis. Ramet (Zainurahman, 2013, hlm. 3).

5). Pertahankan diri sebagai penulis (*Authorial Voice*) : seorang penulis, dalam menulis, perlu memperhatikan dirinya sebagai penulis.

6). Kejelasan: sebuah tulisan disebut jelas jika tulisan tersebut tidak meninggalkan tanda Tanya bagi pembaca, bukan keterbatasan yang dimiliki oleh pembaca tetapi keterbatasan informasi, dan ketidaksesuaian informasi dalam tulisan tersebut.

7). *Tone* atau nada: dalam menulis, penulis ingin supaya tulisannya membawa atau memberikan efek emosional pada pembaca.

8). Pengembangan paragraf: paragraf merupakan bagian paling mendasar dalam sebuah tulisan. Fungsi utama dalam sebuah paragraf adalah menyampaikan satu ide pokok, dengan sejumlah ide pendukung, sebagai informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Manser (Zainurahman, 2013, hlm. 6).

B. Tujuan menulis

Tujuan menulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberitahukan atau mengajar disebut *wacana informatif*(*informative discourse*).
2. Untuk meyakinkan atau mendesak disebut *wacana persuasif* (*persuasive discourse*).

3. Untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer (*wacana kesastraan atau literary discourse*).
4. Untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut *wacana ekspresif (expressive discourse)*. (Tarigan, 2013, hlm. 24).

Hugo Hartig (Tarigan, 2013, hlm. 25) mengemukakan bahwa tujuh tujuan menulis sebagai berikut:

1. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis suatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

2. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya itu adalah “lawan” atau “musuh”. Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

3. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan / penerangan kepada para pembaca.

5. *Self-expressive* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tujuan menulis adalah menyenangkan pembaca, memberikan

informasi kepada pembaca dan untuk memecahkan masalah. seorang penulis harus mengetahui tujuan apa yang akan dicapai dalam tulisannya untuk menghasilkan ide-ide agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

C. Fungsi Menulis

D'Angelo (Tarigan, 2013, hlm. 22-23) mengemukakan bahwa Pada prinsipnya fungsi utama menulis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.
2. Memudahkan para pelajar berpikir.
3. Menolong kita berpikir secara kritis.
4. Memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan.
5. Memperdalam daya tangkap atau perseps
6. Memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi.
7. Menyusun urutan.

3. Cerpen

Cerpen atau cerita pendek merupakan bacaan singkat, yang dapat dibaca dengan sekali duduk, dalam waktu setengah sampai dua jam, genrenya mempunyai efek tunggal, karakter, plot, setting yang terbatas tidak beragam dan tidak kompleks, (pengarang cerpen tidak melukiskan seluk beluk kehidupan tokohnya secara menyeluruh, melainkan hanya menampilkan bagian-bagian pentingn kehidupan tokoh yang berfungsi untuk mendukung cerita tersebut dan juga bertujuan, untuk menghemat cerita yang ada karena terbatasnya ruang yang ada, Nurgiantoro. (Hermawati, 2013, hlm. 3).

Cerita Pendek adalah yang nyata wujud atau strukturnya pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relative. Namun, pada umumnya cerita pendek cerita yang habis dibaca pada waktu sepuluh menit, atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5000 kata. Oleh karena itu cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dibaca sekali duduk. (Kosasih, 2008, hlm. 111).

Dalam cerita pendek mengandung unsur-unsur di dalamnya, seperti unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, di dalam unsure intrinsic mencakup,

- a. Tema adalah ide pokok sebuah cerita
- b. Latar (*setting*) adalah tempat, waktu, suasana yang terdapat dalam cerita.
- c. Alur (*plot*) susunan peristiwa atau kejadian yang membentuk sebuah cerita.
dalam alur terdapat tiga bagian, yaitu
- d. Alur maju: rangkaian peristiwa dan kejadian ceritanya bergerak kedepan.
- e. Alur mundur: rangkaian peristiwa dan kejadian ceritanya bergerak mundur.
- f. Alur campuran: campuran antara alur maju dan alur mundur
- g. Perwatakan
- h. Tokoh/penokohan
- i. Amanah

Unsur ekstrinsik yang terdapat di dalam cerpen ialah menceritakan latar belakang penulis, kehidupan sosial (agama, budaya) dan kehidupan sehari-harinya.

4. Metode active learning

Pembelajaran aktif merupakan salah satu tipe dari pembelajaran yang melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berpikir tentang apa yang mereka lakukan, Suryanto. (Utami, 2010 , hlm. 154).

Pembelajaran *active learning* yaitu apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya dengar dan saya lihat ingat sedikit, apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman lain, saya mulai paham apa yang saya dengar, lihat diskusikan dan lakukan ,saya memperoleh pengetahuan dari apa yang saya ajarkan pada orang lain, dan apa yang saya ketahui. (Silberman, 2013, hlm. 1).

langkah-langkah model pembelajaran aktif (*Active Learning*) menurut Silberman (2013, hlm. 56).

A. Menulis Cerpen

1. Bentuk bebas

Siswa diberikan contoh cerpen oleh guru dan siswa diminta untuk memperhatikan semua detail yang terdapat di dalam cerpen, dari segi isi, cerita, alur, dan unsure-unsur yang terdapat di dalam cerpen. Sehingga terjadi proses Tanya jawab antara guru dengan siswa secara detail.

2. Terarah

Siswa diberikan intruksi tata cara menulis cerpen secara singkat.

3. Semi terarah

Siswa diberikan latar belakang yang panjang lebar tentang penjelasan cara menulis cerpen. Guru memberikan garis besar mengenai tema yang akan dibuat oleh siswa , sebelum cerita pendek itu di tuangkan ke dalam tulisan.

4. Tayang ulang kehidupan

Siswa dapat menggambarkan atau menulis cerpen sesuai dengan yang pernah mereka alami, dengan demikian siswa dapat menentukan tema yang pernah mereka alami, ataupun yang sering mereka lihat disekeliling nya. Sehingga kejadian tersebut dapat dikembangkan menjadi tema penulisan cerpen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. (Sugiyono, 2015, hlm. 2). Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan maka metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. (Sanjaya, 2015, hlm. 87).

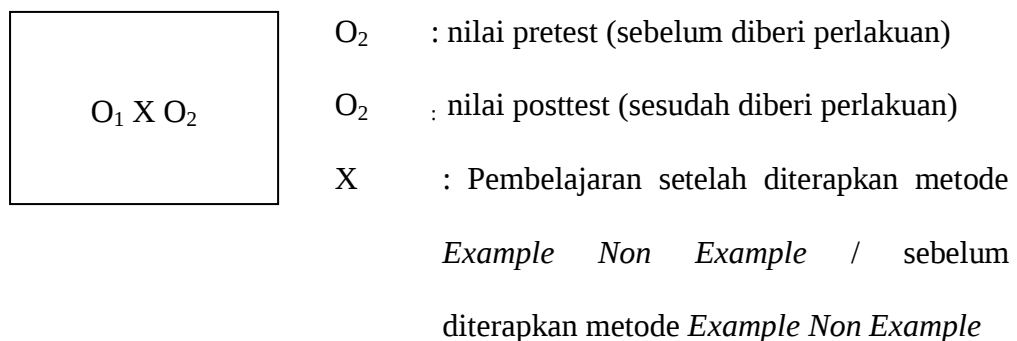
Terdapat beberapa karakteristik penelitian eksperimen hal tersebut di sampaikan oleh Sanjaya. (2015, hlm. 88). Adapun karakteristik tersebut, meliputi:

1. Peneliti melakukan perlakuan tertentu (treatment).
2. Peneliti mengobservasi secara sistematis apa yang terjadi akibat perlakuan tersebut.
3. Peneliti melakukan kontrol terhadap segala sesuatu yang dapat memengaruhi hasil eksperimen.

Peneliti menerapkan metode *Active Learning* dalam pembelajaran menulis cerpen. Penelitian ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya peningkatan kemampuan menulis cerpen sesudah diterapkan metode *Active Learning* dengan sebelum diterapkan metode *Active Learning*. Selanjutnya dari perlakuan tersebut dapat diketahui hasil menulis cerpen sesudah dan sebelum diterapkan metode *Active Learning*.

Penelitian eksperimen mempunyai berbagai desain. Adapun desain yang peneliti gunakan adalah *Pre-Experimental Design* didalamnya terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. (Sugiyono, 2015, hlm. 74). Salah satu bentuk dari *Pre-Experimental Design* yang digunakan oleh peneliti adalah *One-group Pretest-Posttest Design*. *One-Group Pretest-Posttest design* digunakan untuk membandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. (Sugiyono, 2015, hlm. 74)

Desain *one-group pretest-posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut :



Pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap prestasi belajar siswa: ($O_2 - O_1$)

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan suatu cara kerja dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

- a. Studi pustaka untuk memperoleh berbagai teori yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan suatu penelitian.
- b. Mengkaji teknik sampling yang diperkirakan tepat serta valid untuk menggali diperoleh dari objek penelitian.
- c. Mengkaji instrumen yang dianggap baik dan memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data penelitian dari sampel yang telah ditentukan.
- d. Melakukan beberapa tes tertulis kepada siswa seputar karya tulis paragraf deskripsi untuk memperoleh informasi pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.
- e. Mengkaji data yang terkumpul, kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil yang objektif.

B. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015, hlm. 80). Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMPN 4 CIPEUNDEUY

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2015, hlm. 81). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY yang berjumlah 37 orang dari seluruh populasi.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan identifikasi masalah atau refleksi awal terhadap rendahnya tingkat keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY. Berdasarkan refleksi awal ditemukan penyebab rendahnya tingkat keterampilan menulis Cerpen pada siswa kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY, yaitu penggunaan metode pembelajaran yang tidak mampu menarik minat siswa dalam belajar menulis cerpen yang menyenangkan dan memotivasi siswa. Akibatnya, proses pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang diduga mampu membawa siswa ke dalam situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengalaman yang dimilikinya dengan pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan penggunaan metode *ACTIVE LEARNING* ditawarkan sebagai solusi, dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan para siswa dalam menulis cerpen di kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY.
2. Apakah penggunaan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen bagi siswa kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY.

Selanjutnya, dirumuskan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki para siswa dalam menulis Cerpen di kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY.

2. Untuk memahami dan mampu menerapkan metode *Active Learning* dalam meningkatkan kemampuan para siswa dalam menulis sebuah cerpen.

Berdasarkan rumusan tujuan, dilakukan kajian teori sehingga metode yang ditawarkan sebagai solusi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan aspek keterampilan menulis cerpen dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP dan metode pembelajaran *Active Learning* sebagai inovasi tindakan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY.

Berdasarkan hasil kajian teori dirumuskan hipotesis tindakan, yaitu penggunaan metode *Active Learning* dapat mengubah hasil belajar siswa dalam menulis cerpen pada siswa SMP. Berdasarkan rumusan hipotesis tindakan, dilakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk mengubah hasil belajar siswa dalam menulis cerpen pada siswa kelas IX-A SMPN 4 CIPEUNDEUY.

Sebelum melakukan penelitian di kelas hal pertama yang harus dilakukan adalah:

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa SILABUS dan RPP.
2. Menentukan buku sumber pembelajaran.
3. Mempersiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian yang pertama adalah Melakukan pretes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum diberikan perlakuan, yaitu dengan cara memberikan tugas berupa siswa

dituntut untuk menulis cerpen dengan tema bebas dari pengalaman pribadi masing masing siswa..

Setelah melakukan penelitian tahap pertama yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu tahap kedua dengan melakukan pengumpulan hasil kerja siswa yang pertama. Kemudian memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Active Learning* dengan cara yaitu, Siswa diberikan contoh cerpen oleh guru dan siswa diminta untuk memperhatikan semua detail yang terdapat di dalam cerpen, dari segi isi, cerita, alur, dan unsur-unsur yang terdapat di dalam cerpen. Sehingga terjadi proses Tanya jawab antara guru dengan siswa secara detail. Selanjutnya Siswa diberikan intruksi tata cara menulis cerpen secara singkat, setelah itu Siswa dituntut menggambarkan atau menulis cerpen sesuai dengan yang pernah mereka alami, dengan demikian siswa dapat menentukan tema yang pernah mereka alami, ataupun yang sering mereka lihat disekeliling nya. Sehingga kejadian tersebut dapat dikembangkan menjadi tema penulisan cerpen.

Setelah melakukan penelitian tahap kedua memberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* selanjutnya dilakukan adalah melakukan penelitian tahap ketiga berupa posttest untuk mengetahui hasil pembelajaran sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *active learning*

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. (Sanjaya, 2015, hlm. 247). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. (Sanjaya, 2015, hlm. 251). Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir.

Tes awal adalah tes yang diberikan sebelum diberi perlakuan dan pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pembelajaran yang akan diajarkan.

Tes akhir adalah tes yang diberikan sesudah diberi perlakuan dan evaluasi akhir saat materi yang telah diajarkan seorang guru dengan maksud apakah siswa sudah memahami mengenai materi yang baru saja diberikan dengan diberi perlakuan pada hari itu.

Soal pretest

Soal posttest

2. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang didalamnya terdapat daftar pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh narasumber sesuai dengan petunjuk pengisiannya hal tersebut di (Sanjaya, 2013, hlm. 255).

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ACTIVE LEARNING*

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (X) terhadap jawaban yang anda pilih !

NO	Pertanyaan yang diamati	Jawaban Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang mempelajari materi menulis cerpen dengan menggunakan metode <i>active learning</i> .					
2.	Saya lebih mudah memahami materi dengan metode <i>active learning</i> yang digunakan oleh guru.					
3.	Saya merasa nyaman saat guru menggunakan metode <i>active learning</i> di bandingkan dengan metode sebelumnya.					
4.	Guru dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk menulis cerpen dengan menggunakan metode <i>active learning</i> .					

5.	Guru memfokuskan siswa agar konsentrasi terhadap materi yang diajarkan di dalam kelas.					
6.	Saya merasa sulit dalam menulis cerpen dengan menggunakan metode <i>active learning</i>					
7.	Saya merasa sulit berinteraksi dengan teman disaat pembelajaran berlangsung, karena guru menggunakan metode <i>active learning</i> .					
8.	Guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode <i>active learning</i> .					
9.	Guru tidak dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode <i>active learning</i>					
10.	Dengan menggunakan metode <i>active learning</i> , saya tidak bisa berimajinasi dengan baik, sehingga sulit menentukan tema cerpen yang akan ditulis.					

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SOAL PRESTES !

Tulislah cerpen dengan tema bebas sesuai dengan pengalaman pribadi masing-masing !

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

--

SOAL POSTES !

Tulislah cerpen dengan tema bebas sesuai dengan pengalaman pribadi masing-masing !

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

--

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :

Sekolah : SMPN 4 CIPEUNDEUY

Kelas/semester : IX/1

Isilah kolom dibawah ini dengan tanda silang (X) sesuai dengan jawaban yang anda pilih !

NO	Lembar Observasi	1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal 1. Guru memasuki kelas dan siswa mengucapkan salam terhadap guru. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Selanjutnya guru memberitahu kepada siswa materi pembelajaran yang akan dipelajari 4. Guru mengetes kemampuan siswa tentang cerpen dengan menanyakan apa itu pengertian cerpen, dan terdapat unsur apa saja yang ada di dalam cerpen. 5. Guru memberikan sebuah contoh cerpen dan siswa diminta untuk mengidentifikasi cerpen tersebut. 6. Guru mulai menjelaskan tata cara menulis cerpen dengan baik dan 7. Guru menugaskan siswa untuk menulis cerpen, dan meminta siswa untuk menentukan cerpen sesuai pengalaman pribadi.				
2.	Kegiatan Inti 1. guru mengarahkan siswa dalam menulis cerpen 2. guru memberikan intruksi tata cara menulis				

	cerpen 3. Siswa diberikan latar belakang yang panjang lebar tentang penjelasan cara menulis cerpen. Guru memberikan garis besar mengenai tema yang akan dibuat oleh siswa , sebelum cerita pendek itu di tuangkan ke dalam tulisan. 4. Siswa dituntut mampu menggambarkan dan menulis cerpen sesuai dengan yang pernah mereka alami, dengan demikian siswa dapat menentukan tema yang pernah mereka alami ataupun yang sering mereka lihat disekelilingnya. Sehingga kejadian tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah tema dalam penulisan cerpen. 5. Guru memperhatikan siswa dalam menulis cerpen				
3.	Kegiatan Akhir 1. Guru memperhatikan siswa dalam menulis cerpen 2. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang aktif untuk menjadi perwakilan membacakan cerpennya di depan kelas.				

	3. Guru mengevaluasi pembelajaran dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh siswa.				
	4. Guru dan siswa sama sama menyimpulkan pembelajaran				

Kriteria Penilaian :

Tidak Baik = 1

Cukup Baik = 3

Kurang Baik = 2

Baik = 4

Cipeundeuy 29 Januari 2017

Observer 1,

Observer 2,

()

()

Lembar Observasi Siswa**Hari/Tanggal :****Sekolah : SMPN 4 CIPEUNDEUY****Kelas/semester : IX/1**

Isilah kolom dibawah ini dengan tanda silang (X) sesuai dengan jawaban yang anda pilih !

NO	AKTIVITAS	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan awal					
	a. Siswa menjawab salam dari guru					

	b. Siswa merespon perintah guru untuk duduk dengan kondusif					
	c. Siswa berdoa					
	d. Siswa merespon pada saat di absen					
	e. Siswa merespon pada saat guru menanyakan kabar					
	f. Siswa mampu menyimak tujuan pembelajaran					
	g. Siswa merespon guru pada saat menyampaikan cakupan materi yang akan dijelaskan					
2.	Aktivitas siswa dalam menerima materi pokok pelajaran					
	a. Siswa menyimak materi tentang menulis paragraf deskripsi					
	b. Siswa menerima contoh cerpen pengalaman pribadi					
3.	Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran					
	a. Siswa dituntut untuk menentukan tema sesuai pengalaman pribadinya					
	b. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru					
4.	Aktivitas siswa dalam pelaksanaan evaluasi					
	a. Siswa berani membacakan pengalaman pribadinya depan kelas					
	b. Siswa memberikan komentar kepada teman yang tampil di depan kelas					
5.	Aktivitas siswa pada saat akhir pembelajaran					
	a. Siswa merespon guru pada saat menyimpulkan materi ajar					
	b. Siswa merespon guru pada saat menutup pelajaran					
	c. Siswa menjawab salam guru					
6.	Penguasaan materi					
	a. Mampu menjawab pertanyaan guru dengan lancar					
	b. Mampu bertanya terhadap materi yang tidak dipahami					

Kriteria Penilaian :

Tidak Baik = 1

Cukup Baik = 3

Kurang Baik = 2

Baik = 4

Cipeundeuy 29 Januari 2017

Observer 1,

Observer 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SMPN 4 CIPRUNDEUY

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IX/1

Alokasi Waktu : 2X45 menit (2 pertemuan)

A. Standar Kompetensi**Menulis**

8. Mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek

B. Kompetensi Dasar

8.2 Menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami

C. Indikator

1. Mengingat pengalaman pribadi yang pernah dialami
2. Menentukan konflik yang terdapat di dalam cerita

3. Menulis cerita pendek dari pengalaman pribadi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengingat pengalaman pribadi yang pernah dialami
2. Siswa mampu menentukan konflik yang terdapat di dalam pengalaman pribadinya.
3. Siswa mampu menulis cerita pendek dari pengalaman pribadi yang pernah dialaminya.

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Cerpen

Cerita Pendek adalah yang nyata wujud atau strukturnya pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relative. Namun, pada umumnya cerita pendek cerita yang habis dibaca pada waktu sepuluh menit, atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5000 kata. Oleh karena itu cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dibaca sekali duduk. (Kosasih, 2008, hlm. 111).

Dalam cerita pendek mengandung unsur-unsur di dalamnya, seperti unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, di dalam unsure intrinsic mencakup,

- j. Tema adalah ide pokok sebuah cerita
- k. Latar (*setting*) adalah tempat, waktu, suasana yang terdapat dalam cerita.
- l. Alur (*plot*) susunan peristiwa atau kejadian yang membentuk sebuah cerita.
dalam alur terdapat tiga bagian, yaitu
- m. Alur maju: rangkaian peristiwa dan kejadian ceritanya bergerak kedepan.
- n. Alur mundur: rangkaian peristiwa dan kejadian ceritanya bergerak mundur.
- o. Alur campuran: campuran antara alur maju dan alur mundur

- p. Perwatakan
- q. Tokoh/penokohan
- r. Amanah

Unsur ekstrinsik yang terdapat di dalam cerpen ialah menceritakan latar belakang penulis, kehidupan sosial (agama, budaya) dan kehidupan sehari-harinya.

Contoh Cerpen Pengalaman Pribadi

Untuk mu yang pernah ku perjuangkan dan akhirnya di sia-sia kan

Cerita cinta memang tak selalu berakhir seperti yang kita bayangkan, banyak sekali mimpi-mimpi yang telah “kita” bangun menjadi debu yang hilang begitu saja terbawa angin, seiring waktu, perasaan yang dulu pernah sama-sama kita rasakan perlahan memudar terkikis waktu, lebih tepatnya perasaan mu. Perjalanan panjang kisah kita tak pelak membuat hati mu tetap bertahan untuk ku, banyak ragam solek wanita membuat mu ternganga dan berjalan menghampiri salah satu dari mereka sampai kau pun mencabut hati mu yang telah berakar kuat di hati ku.

Sebelum waktu membawa mu pergi jauh aku ingin tau rinci hati mu untuk ku. Sekian ratus hari yang telah kita lewati tak pelak membuat hati mu tetap untuk ku, meski dulu semua terasa sangat indah sampai-sampai bibir ku kaku karena selalu tersenyum lebar mengingat mu, kini waktu seakan melaju membawa setiap

inci kenangan kita, meninggalkan luka menganga di hati ku, iya.... kamu adalah pria kedua yang sangat aku sayangi pergi membawa hati mu kembali, untuk gadis yang indah dipandangan mu, meski begitu aku hanya mengajukan satu pertanyaan “ apa kau benar- benar akan pergi dengan cara seperti ini?”, pertanyaan itu terus saja menari-nari di otak ku aku hanya ingin tau bagaimana perasaan mu ketika memutuskan untuk berjalan bertatapan punggung dengan ku.

Tidak kah kau tau, sakit yang terasa ketika akar yang sudah sangat kuat di cabut paksa begitu saja? Pesona solek mereka “gadis-gadis bergancu merah” memanglah sangat kuat di mata mu, karena mereka, sedikit kealpaan ku menjadi bom untuk mu meledak seketika di depan ku, kemarahan karena keinginan pergi membuat mu menjadi garang yang membuat aku ingin memekik dan berlari ke arah manapun yang tak ada bayang - bayang mu, tidak kah kamu tau betapa sakit yang aku rasakan ketika kamu memaksa pergi dari ku ketika aku belum bersiap-siap untuk itu, kau menghentakkan keluar dengan sangat keras akar yang telah ternanam kuat, tanah yang tak berdaya hanya bisa pasrah dan melebur seketika. Aku hanya ingin mengatakan aku begitu sakit ketika kau memaksakan diri ku untuk menerima semua keinginan mu.

Karena ketulusan yang ada aku merasa “KITA” pantas untuk aku perjuangkan Waktu yang melaju dengan kecepatan 200 kg/jam membuat semua benar-benar terasa sangat cepat berlalu, “kita” yang dulu pernah tertawa bersama menjadi aku dan kamu yang tak saling menyapa lagi, tetapi aku masih ingin memperjuangkan “kita” untuk kita, waktu yang lebih dari 800 hari kita lewati tak

ingin ku buang begitu saja,tak ingin aku kenangan itu menjadi debu yang terbawa angin begitu saja, aku masih ingin memaafkan mu, menerima mu, kita hanya perlu mengulang semua dari awal, apakah itu sulit???, yap ..untuk mu itu sangat sulit dan tak akan pernah terjadi, hanya saja aku ingin menyampaikan keinginan hati ku.. perjuangan ku mungkin saja tak bisa terlihat kasat mata oleh mu, atau pun orang lain, perjuangan ku seperti aku berkelahi dengan batin ku, memaksa batin untuk bisa menerima mu lagi dan menganggap semua kesalahan mu angin lalu.

Lebih dari 365 hari setelah perpisahan itu aku masih menunggu dan membuka tangan ku untuk menyambut mu kembaliSetelah kau memutuskan untuk pergi aku masih ingin menunggu mu, tanpa menghiraukan batin ku yang sebenarnya tak ingin menunggu mu lagi karena kesalahan yang telah kau torehkan dan membuat luka menganga di hati ku, hanya saja aku masih ingin untuk menunggu mu kembali, ribuan doa yang telah aku sampaikan kepada pencipta ku, berharap hati mu akan terbuka lagi untuk ku, dan berbalik badan sembari berjalan datang untuk memeluk ku lagi, hari demi hari pun terasa seperti abu-abu, waktu yang ku inginkan untuk berbahagia dengan sahabat atau pun keluarga menjadi waktu yang selalu memenung dan menitik kan air mata, meski terasa sangat lama aku hanya ingin tau akan kah waktu itu datang kembali?

Waktu berlalu dan membuka mata dan hati ku “perjuangan ku telah disia-sia kan dan kau tak pantas aku perjuangkan”Seiring waktu berlalu dengan luka yang masih menganga karena mu, perjuangan ku yang masih ku kukuh kan

perlahan mulai rubuh, aku yang awalnya ingin memperjuangkan “Kita” menjadi aku ingin “kita tak pernah mengenal lagi”, luka yang menganga terlalu dalam perlahan sembuh dan merapat sendiri tetapi bekasnya tak akan pernah hilang, tertulis jelas diluka itu siapa manusia yang tak punya hati yang menorehkannya, seiring waktu aku mulai membenci dan tak ingin lagi untk mengenal mu, waktu membuat ku sadar “kau tak pantas aku perjuangkan” karena kau manusia tak punya hati, perjuangan ku hanya sampai disini 365 hari lebih untuk memperjuangkan mu ku rasa sudah cukup dan aku MENYERAH.

Bukankah yang namanya pembalasan alam itu berlaku? Bukankah pembalasan alam atau Karma itu berlaku bagi mereka yang menyakiti seseorang yang tulus?, aku tak berharap itupun berlaku untuk mu hanya saja jika alam ingin kamu merasakan apa yang aku rasakan saat ini, toh itu bukan keinginan ku atau pun doa ku, hanya saja jangan lagi untuk yang kesekian kalinya kamu mengulangi kesalahan yang sama pada kaum hawa yang lain, meski kami berbeda tapi hati kami masih sama rapuhnya, meski begitu aku masih tetap ingin mendoakan mu.

“semoga kamu yang disana menyadari setiap ketulusan seseorang dan tak pernah mempermainkannya, dan semoga kamu selalu bahagia “

F. Model Pembelajaran

Active Learning

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Apersepsi (Kegiatan Awal) 20 Menit	1. Guru memasuki kelas dan siswa mengucapkan salam terhadap guru. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Selanjutnya guru memberitahu kepada siswa materi pembelajaran yang akan dipelajari 4. Guru mengetes kemampuan siswa tentang cerpen dengan menanyakan apa itu pengertian cerpen, dan terdapat unsur apa saja yang ada di dalam cerpen. 5. Guru memberikan sebuah contoh cerpen dan siswa diminta untuk mengidentifikasi cerpen tersebut. 6. Guru mulai menjelaskan tata cara menulis cerpen dengan baik dan 7. Guru menugaskan siswa untuk menulis cerpen
2. Elaborasi (Kegiatan Inti) 60 Menit	6. guru mengarahkan siswa dalam menulis cerpen 7. guru memberikan intruksi tata

	cara menulis cerpen 8. Siswa diberikan latar belakang yang panjang lebar tentang penjelasan cara menulis cerpen. Guru memberikan garis besar mengenai tema yang akan dibuat oleh siswa , sebelum cerita pendek itu di tuangkan ke dalam tulisan. 9. Siswa dituntut mampu menggambarkan dan menulis cerpen sesuai dengan yang pernah mereka alami, dengan demikian siswa dapat menentukan tema yang pernah mereka alami ataupun yang sering mereka lihat disekelilingnya. Sehingga kejadian tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah tema dalam penulisan cerpen. 10. Guru memperhatikan siswa dalam menulis cerpen
--	--

3. Konfirmasi (penutup) 10 Menit	5. Guru memperhatikan siswa dalam menulis cerpen 6. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang aktif untuk menjadi perwakilan membacakan cerpennya di depan kelas. 7. Guru mengevaluasi pembelajaran dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh siswa. 8. Guru dan siswa sama sama menyimpulkan pembelajaran 9. Guru menutup pembelajaran.
--	--

H. Sumber Belajar

- a. Buku sekolah elektronik siswa kelas IX KTSP BAHASA DAN SASTRA BAHASA INDONESIA 3. Karangan Maryati Sutopo.

I. Penilaian

Jenis Tagihan : Tes tertulis

Teknik Penilaian : Tes tertulis *pretest* dan *posttest*

Bentuk Instrumen : Lembar Tes

Soal untuk tes awal (*pretest*) !

SOAL PRESTES !

Tulislah cerpen dengan tema bebas sesuai dengan pengalaman pribadi masing-masing !

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

--

SOAL POSTES !

Tulislah cerpen dengan tema bebas sesuai dengan pengalaman pribadi masing-masing !

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

--

KRITERIA PENILAIAN MENULIS CERPEN

NO	Aspek yang dinilai	Rentang Skor	Kriteria	Skor
1	Ketetapan isi dengan judul	27-30	Sangat baik : apabila isi dengan judul sangat tepat	
		22-26	Baik : apabila isi dengan judul tepat	
		17-21	Cukup : apabila isi dengan judul kurang tepat	
		13-16	Kurang : apabila isi dengan judul tidak tepat	

2	Organisasi isi	18-20	Sangat baik : apabila terdapat konflik di dalam cerita, kesesuaian peristiwa dan alur dalam cerita, terdapat latar tempat dan waktu	
		14-17	Baik : apabila terdapat konflik di dalam cerita, kesesuaian alur dan peristiwa, hanya terdapat satu latar (Tempat atau Waktu).	
		10-13	Cukup : apabila terdapat konflik, dan terdapat alur.	
		7-9	Kurang : apabila hanya terdapat satu unsur instrinsik.	
3	Diksi	18-20	Sangat baik : apabila	

			menggunakan bahasa yang sesuai.	
		14-17	Baik : apabila menggunakan bahasa yang cukup sesuai.	
		10-13	Cukup : apabila menggunakan bahasa yang kurang sesuai.	
		7-9	Kurang : apabila menggunakan bahasa yang tidak tepat.	
4	Ejaan dan tanda baca	14-15	Sangat baik : apabila dalam menggunakan ejaan tidak terdapat kesalahan dan tanda baca yang digunakan sangat tepat	
		12-13	Baik : apabila dalam menggunakan ejaan terdapat kesalahan	

			(1-5 ejaan) dan tanda baca yang digunakan tepat	
		9-11	Cukup : apabila dalam menggunakan ejaan terdapat kesalahan (6-10 ejaan) dan tanda baca yang digunakan cukup tepat	
		7-8	Kurang : apabila dalam menggunakan ejaan terdapat kesalahan (10-15 ejaan) dan tanda baca yang digunakan tidak tepat	
5	Kesesuaian tokoh dengan watak	14-15	Sangat baik : apabila tokoh dalam cerita sesuai dengan wataknya	
		12-13	Baik : apabila dalam cerita tokoh dan	

			wataknya cukup sesuai.	
		9-11	Cukup : apabila dalam cerita tokoh dan wataknya kurang sesuai.	
		7-8	Kurang : apabila dalam isi cerita tokoh dan wataknya kurang sesuai	
JUMLAH				

(Modifikasi dari Nurgiyantoro, 2013, hlm. 441)

Kategori Penilaian

Nilai	Keterangan
80-100	Sangat baik
60-79	Baik
40-59	Cukup
0-39	Kurang

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Teknik analisi data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. (Sugiyono, 2015, hlm. 147). Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes untuk menganalisis hasil karya siswa yang dilakukan dengan membandingkan antara tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tes yang digunakan adalah tes buatan guru, karena ini bertujuan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap tujuan materi yang telah ditetapkan.
2. Bentuk tes yang digunakan adalah menulis karangan deskripsi dan dinilai menggunakan kriteria penilaian menulis karangan deskripsi.
3. Menentukan skor tes awal (*pretest*) dan skor akhir (*posttest*), dengan rumus : $NA = SK \times BT$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

SK = Skor

BT = Bobot

4. Menghitung rata-rata nilai pretes dan postes

$$\text{Rumus } \frac{\sum fx}{\sum n}$$

Keterangan :

$\sum fx$ = jumlah nilai $\sum n$ = jumlah siswa

5. Analisis Angket

SS	: Sangat Setuju	diberi skor	5
S	: Setuju	diberi skor	4
KS	: Kurang Setuju	diberi skor	3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

Dihitung dengan rumus :

$$\frac{SI \times JS}{SP} \times 100\%$$

$$\text{Contoh : } \frac{5 \times 100}{350} \times 100\% = 70\%$$

(Dari yang diharapkan 100%)

SI : Skor Ideal

JS : Jumlah Siswa

SP : Skor Penelitian

6. Analisis Hasil Observasi

$$\text{Hasil observasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{20}{20} \times 100$$

$$= 100$$

Skala penilaian dari hasil observasi tersebut adalah : (APA YANG 4321) !

80 – 100 = Sangat baik

60 – 79 = Baik

40 – 59 = Cukup

20 – 39 = Kurang

7. Mencari Koefisiensi *One Group Design* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

8. Kriteria Penilaian

KRITERIA PENILIAN MENULIS CERPEN

NO	Aspek yang dinilai	Rentang Skor	Kriteria	Skor
1	Ketetapan isi dengan judul	27-30	Sangat baik : apabila isi dengan judul sangat tepat	
		22-26	Baik : apabila isi dengan judul tepat	
		17-21	Cukup : apabila isi dengan judul kurang tepat	

		13-16	Kurang : apabila isi dengan judul tidak tepat	
2	Organisasi isi	18-20	Sangat baik : apabila terdapat konflik di dalam cerita, kesesuaian peristiwa dan alur dalam cerita, terdapat latar tempat dan waktu	
		14-17	Baik : apabila terdapat konflik di dalam cerita, kesesuaian alur dan peristiwa, hanya terdapat satu latar (Tempat atau Waktu).	
		10-13	Cukup : apabila terdapat konflik, dan terdapat alur.	
		7-9	Kurang : apabila	

			hanya terdapat satu unsur instrinsik.	
3	Diksi	18-20	Sangat baik : apabila menggunakan bahasa yang sesuai.	
		14-17	Baik : apabila menggunakan bahasa yang cukup sesuai.	
		10-13	Cukup : apabila menggunakan bahasa yang kurang sesuai.	
		7-9	Kurang : apabila menggunakan bahasa yang tidak tepat.	
4	Ejaan dan tanda baca	14-15	Sangat baik : apabila dalam menggunakan ejaan tidak terdapat kesalahan dan tanda baca yang digunakan sangat tepat	

		12-13	Baik : apabila dalam menggunakan ejaan terdapat kesalahan (1-5 ejaan) dan tanda baca yang digunakan tepat	
		9-11	Cukup : apabila dalam menggunakan ejaan terdapat kesalahan (6-10 ejaan) dan tanda baca yang digunakan cukup tepat	
		7-8	Kurang : apabila dalam menggunakan ejaan terdapat kesalahan (10-15 ejaan) dan tanda baca yang digunakan tidak tepat	
5	Kesesuaian tokoh dengan watak	14-15	Sangat baik : apabila tokoh dalam cerita sesuai dengan	

			wataknya	
		12-13	Baik : apabila dalam cerita tokoh dan wataknya cukup sesuai.	
		9-11	Cukup : apabila dalam cerita tokoh dan wataknya kurang sesuai.	
		7-8	Kurang : apabila dalam isi cerita tokoh dan wataknya kurang sesuai	
JUMLAH				

(Modifikasi dari Nurgiyantoro, 2013, hlm. 441)

Nilai	Keterangan
80-100	Sangat baik
60-79	Baik
40-59	Cukup
0-30	Kurang

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *active learning* terhadap pembelajaran menulis cerpen pada kelas IX SMPN 4 Cipeundeuy. Penelitian ini menggunakan satu kelas (*one group*) yaitu dengan melakukan tes awal sebelum diberi perlakuan dan dilakukan tes akhir sesudah diberikan perlakuan.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian, diperoleh data mengenai hasil kegiatan guru dan siswa guna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *active laearning* hasil perhitungan menggunakan SPSS Versi 22 dan dari lembar angket. Berikut penyusun sajikan hasil lembar observasi guru dan siswa.

1. Analisis Pembahasan dan Deskripsi Hasil Observasi

Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan adalah 2x45 menit atau selama dua jam pelajaran. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 februari 2017 tanpa adanya perlakuan dan tanggal 9 februari 2017 dengan adanya perlakuan dengan menggunakan metode *active learning*. Pada pertemuan pertama dilakukan tes awal atau pre tes dan pertemuan kedua dilakukan tes akhir (posttest) dengan diberi perlakuan menggunakan metode *active learning* dalam pembelajaran menulis cerpen pada

siswa kelas IX SMPN 4 Cipeundeuy. Jumlah siswa di kelas IX Smpn 4 cipeundeuy sebanyak 25 orang.

Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen setelah diberi perlakuan. Observasi ini dilakukan untuk mengobservasi kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas.

Tabel 4.1

Lembar Observasi Guru

NO	Pernyataan	Nilai		Rata-rata
		Observer 1	Observer 2	
1.	Aktifitas guru dalam membuka pembelajaran			
	a. Guru menyampaikan salam	4	4	4%
	b. Guru mengecek kehadiran siswa	4	4	4%
	c. Selanjutnya guru memberitahu kepada siswa materi pembelajaran yang akan dipelajari	4	4	4%
	d. Guru mengetes kemampuan siswa tentang cerpen dengan menanyakan apa itu pengertian cerpen, dan terdapat unsur apa saja yang ada di dalam cerpen.	3	3	3%
2.	Kegiatan guru menyampaikan materi pembelajaran			
	a. Guru memberikan sebuah contoh cerpen dan siswa diminta untuk mengidentifikasi cerpen tersebut.	4	4	4%
	b. Guru mulai menjelaskan tata cara menulis cerpen dengan baik dan	4	3	3,5%
	c. Guru menugaskan siswa untuk menulis cerpen, dan meminta siswa untuk menentukan cerpen sesuai pengalaman pribadi	3	3	3%
3.	Aktivitas guru dalam pembelajaran			
	a. guru mengarahkan siswa dalam menulis cerpen.	3	3	3%
	b. guru memberikan intruksi tata cara menulis cerpen	4	3	3,5%
	c. guru memberikan latar belakang yang panjang lebar tentang penjelasan cara menulis cerpen. Guru memberikan garis besar mengenai tema yang akan dibuat oleh siswa , sebelum cerita pendek itu di tuangkan ke dalam tulisan.	3	3	3%

	d. guru menuntut agar siswa mampu menggambarkan dan menulis cerpen sesuai dengan yang pernah mereka alami, dengan demikian siswa dapat menentukan tema yang pernah mereka alami ataupun yang sering mereka lihat disekelilingnya. Sehingga kejadian tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah tema dalam penulisan cerpen.	3	2	2,5%
	e. Guru memperhatikan siswa dalam menulis cerpen	3	3	3%
4.	Aktivitas guru dalam melakukan evaluasi			
	a. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang aktif untuk menjadi perwakilan membacakan cerpennya di depan kelas.	2	2	2%
	b. Guru mengevaluasi pembelajaran dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh siswa.	4	3	3.5%
5.	Aktivitas guru dalam menutup pembelajaran			
	a. Guru dan siswa memberikan komentar terhadap siswa yang membacakan cerpennya di depan kelas	3	3	3%
	b. Guru dan siswa sama sama menyimpulkan pembelajaran.	4	4	4%
	c. Guru mengucapkan salam penutup	4	4	4%
Jumlah		55	55	67,5 %

Keterangan :

1 : kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai dari kedua observer sebagai berikut :

Nilai dari observer pertama:

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{55}{55} \times 100$$

$$= 100$$

Nilai dari observer kedua: **X 100**

80 – 100 = sangat baik

60 – 79 = baik

40 – 59 = cukup

20 – 39 = kurang

Berdasarkan hasil dari analisis observasi aktivitas guru dapat disimpulkan dari penilaian kedua observer berada pada skala penilaian sangat baik, karena guru dalam pembelajaran menggunakan metode *active learning* saat pembelajaran menulis cerpen di kelas IX SMPN 4 CIPEUNDEUY.

a. Deskripsi guru

Aktivitas guru (peneliti) terbagi menjadi lima aspek yaitu, aspek yang pertama aktivitas guru dalam membuka pembelajaran, yang kedua kegiatan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, aspek yang ketiga aktivitas guru dalam pembelajaran, yang keempat aktivitas guru dalam melakukan evaluasi, dan aspek yang terakhir aktivitas guru dalam menutup pembelajaran.

- 1) Aktivitas guru dalam membuka pembelajaran terdapat empat aspek, aspek yang pertama guru menyampaikan salam, kedua observer sama-sama memberikan nilai sangat baik, karena saat guru menyampaikan salam siswa serentak menjawab salam dari guru. Aspek yang kedua guru mengecek kehadiran siswa, kedua observer memberikan nilai sangat baik alasannya, pada saat guru mengabsen siswa, guru mampu memfokuskan siswa. Aspek yang ketiga guru memberitahu kepada siswa materi yang akan dipelajari, kedua observer memberikan nilai sangat baik karena siswa sudah mulai fokus mengikuti apa yang disampaikan oleh guru. Aspek

yang keempat, guru mengetes siswa dengan cara menayakan pengertian cerpen dan unsur-unsur yang terdapat di dalam nya, kedua observer memberikan nilai baik karena masih ada siswa yang tidak mengetahui unsur-unsur yang terdapat di dalam cerpen.

- 2) Kegiatan guru menyampaikan pembelajaran yaitu, terdapat tiga aspek saat guru menyampaikan pembelajaran, aspek yang pertama guru memberikan sebuah contoh cerpen dan siswa diminta mengidentifikasi cerpen tersebut. Kedua observer memberikan nilai sangat baik karena siswa mengikuti perintah guru. Aspek yang kedua guru mulai menjelaskan tata cara menulis cerpen, observer pertama memberikan nilai sangat baik sedangkan observer kedua memberikan nilai baik. Aspek yang ketiga guru menugaskan siswa untuk menulis cerpen dan menugaskan siswa untuk menentukan tema cerpen sesuai pengalaman pribadi kedua observer memberikan nilai baik. Alasannya pada saat guru menugaskan siswa masih ada siswa yang belum paham menentukan tema dalam sebuah cerita pendek.
- 3) Aktivitas guru dalam pembelajaran, aktivitas guru di dalam pembelajaran yaitu terdapat lima aspek di dalam aktivitas ini. Aspek yang pertama guru mengarahkan siswa menuliskan cerpen, kedua observer memberikan nilai baik, karena masih ada siswa yang kurang memperhatikan apa yang di perintahkan oleh guru. Aspek yang kedua guru memberikan intruksi tata cara menulis cerpen yang baik, observer pertama memberikan nilai sangat baik, sedangkan observer kedua memberikan nilai baik. Alasannya masih

ada siswa yang kurang paham. Aspek yang ketiga guru memberikan latar belakang yang panjang lebar tentang penjelasan cara menulis cerpen. Guru memberikan garis besar mengenai tema yang akan dibuat oleh siswa, sebelum cerita pendek itu dituangkan kedalam sebuah tulisan. Kedua observer memberikan nilai baik, alasannya masih ada siswa yang belum paham cara menentukan tema di dalam sebuah cerita. Aspek keempat guru menuntut siswa agar mampu menggambarkan dan menulis cerpen yang pernah mereka alami dengan demikian siswa dapat menentukan tema yang pernah mereka alami atau pun yang pernah mereka lihat disekelilingnya. Sehingga kejadian tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah tema dalam penulisan cerpen. Observer pertama memberikan nilai baik, sedangkan observer kedua memberikan nilai cukup. Alasannya masih banyak siswa yang merasa bingung dengan apa yang di sampaikan oleh guru. Aspek yang kelima guru mempraktekan siswa dalam menulis cerpen, kedua observer memberikan nilai baik. Alasannya guru cukup baik dalam memperhatikan siswa.

- 4) Aktivitas guru dalam melakukan evaluasi terdapat dua aspek di dalamnya. Aspek yang pertama guru memberikan kesempatan pada siswa yang aktif untuk menjadi perwakilan membacakan cerpennya di dalam kelas, kedua observer memberikan nilai cukup. Alasannya dua orang siswa yang berani membacakan cerpennya di depan kelas. Aspek yang kedua guru mengevaluasi pembelajaran dan menjawab semua pertanyaan yang

diberikan oleh siswa. Observer pertama memberikan nilai sangat baik, sedangkan observer kedua memberikan nilai baik.

- 5) Aktivitas guru dalam menutup pembelajaran, aspek yang pertama guru dan siswa memberikan komentar terhadap siswa yang membacakan cerpennya di depan kelas kedua observer memberikan nilai baik. Aspek yang kedua guru dan siswa sama-sama menyimpulkan pembelajaran, kedua observer memberikan nilai sangat baik, alasannya karena guru dan siswa kompak dalam memberikan komentar terhadap siswa yang membacakan cerpennya di depan kelas. Aspek yang ketiga guru mengucapkan salam penutup, kedua observer memberikan nilai sangat baik.

Langkah-langkah model pembelajaran aktif (*Active Learning*) menurut Sileberman (2013, hlm. 56).

B. Menulis Cerpen

5. Bentuk bebas

Siswa diberikan contoh cerpen oleh guru dan siswa diminta untuk memperhatikan semua detail yang terdapat di dalam cerpen, dari segi isi, cerita, alur, dan unsure-unsur yang terdapat di dalam cerpen. Sehingga terjadi proses Tanya jawab antara guru dengan siswa secara detail.

6. Terarah

Siswa diberikan intruksi tata cara menulis cerpen secara singkat.

7. Semi terarah

Siswa diberikan latar belakang yang panjang lebar tentang penjelasan cara menulis cerpen. Guru memberikan garis besar mengenai tema yang akan dibuat oleh siswa , sebelum cerita pendek itu di tuangkan ke dalam tulisan.

8. Tayang ulang kehidupan

Siswa dapat menggambarkan atau menulis cerpen sesuai dengan yang pernah mereka alami, dengan demikian siswa dapat menentukan tema yang pernah mereka alami, ataupun yang sering mereka lihat disekeliling nya. Sehingga kejadian tersebut dapat dikembangkan menjadi tema penulisan cerpen.



gambar 4.2 guru menjelaskan mengenai menulis cerpen

Gambar menunjukan bahwa peneliti sedang memberikan materi mengenai pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan *metode active learning*.



Gambar 4.3 Guru memberikan contoh cerpen

Guru memberikan contoh cerpen dan menyuruh siswa untuk memperhatikan isi dan unsur yang terdapat di dalam cerpen, sehingga siswa dapat menemukan ide untuk menulis cerpen.

Tabel 4.4**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

NO	Pernyataan	Nilai		Rata-rata
		Observer 1	Observer 2	
1.	Kegiatan awal			
	a. Siswa menjawab salam	4	4	4%
	b. Siswa merespon perintah guru untuk duduk dengan kondusif	4	3	3,5%
	c. Siswa berdoa	4	3	3.5%
	d. Siswa merespon pada saat diabsen	4	3	3.5%
	e. Siswa merespon pada saat guru menanyakan kabar	4	4	4%
	f. Siswa mampu menyimak tujuan pembelajaran	4	4	4%
	g. Siswa merespon guru pada saat menyampaikan cakupan materi yang akan dilaksanakan	4	2	3%
2.	Keaktifan di kelas			
	a. Siswa mampu menuangkan ide atau gagasan	3	3	3%
	b. Siswa mengajukan pertanyaan	3	3	3%
	c. Siswa menjawab pertanyaan guru	3	3	3%
	d. Siswa berani tampil di kelas	2	2	2%
3.	Aktivitas siswa dalam menerima materi pokok pelajaran			
	a. Siswa menyimak materi tentang menulis cerpen	3	3	3%
	b. Siswa menerima contoh cerpen pengalaman pribadi	4	4	4%
4.	Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran			
	a. Siswa dituntut untuk menentukan tema yang sesuai dengan pengalaman pribadinya	4	2	3%
	b. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru	4	3	3.5%
5.	Aktivitas siswa dalam pelaksanaan evaluasi			
	a. Siswa berani untuk membacakan pengalaman pribadinya di depan kelas	2	2	2%
	b. Siswa memberikan komentar kepada teman yang tampil di depan kelas	2	2	2%
6.	Aktivitas siswa pada saat akhir pembelajaran			
	a. Siswa merespon guru pada saat menyimpulkan materi	4	3	3,5%
	b. Siswa merespon guru pada saat menutup pelajaran	3	3	3%
	c. Siswa menjawab salam guru	4	4	4%
Jumlah		79	68	67,5 %

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh nilai dari kedua observer sebagai berikut :

Nilai dari observer pertama :

$$\begin{aligned}\text{Hasil observasi} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{79}{79} \times 100 \\ &= 100\end{aligned}$$

Nilai dari observer kedua :

$$\begin{aligned}\text{Hasil observasi} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{68}{88} \times 100 \\ &= 77,3\end{aligned}$$

Skala penilaian dari hasil observasi tersebut adalah :

80 – 100 = Sangat baik

60 – 79 = Baik

40 – 59 = Cukup

20 – 39 = Kurang

Cipeundeuy, 30 februari 2017

Observer 1,

Observer 2,

(Ranis Tresna)

(Rina Febriani,S.pd)

Berdasarkan hasil dari analisis observasi aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa nilai dari observer pertama berada dalam skala penilaian sangat baik sedangkan observer kedua berada dalam skala penilaian baik karena siswa dapat merespon dengan baik dalam menerima materi dari guru di kelas dengan menerapkan langkah-langkah menulis cerpen dengan menggunakan metode *Active Learning* pada saat proses pembelajaran di kelas .

a. Deskripsi Aktivitas Siswa

Aktivitas guru (peneliti) dalam penelitian ini terbagi menjadi enam aspek, yaitu kegiatan awal, keaktifan di kelas, aktivitas siswa dalam menerima materi pokok pelajaran, aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam pelaksanaan kecaluasi, dan aktivitas siswa pada saat akhir pembelajaran. Keenam aspek di atas akan dianalisis sebagai berikut :

- 1) Dalam kegiatan awal siswa serentak menjawab salam dari guru. Dalam hal ini, kedua observer memberikan nilai sangat baik karena siswa menjawab salam dari guru dengan baik dan santun. Kedua, siswa merespon perintah guru untuk duduk dengan kondusif. Dalam hal ini, observer kedua memberikan nilai baik, alasannya karena siswa masih saja ada yang duduk tidak secara kondusif. Sedangkan observer pertama memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa terlihat sangat merespon salam dari guru dengan ramah dan semangat. Ketiga, siswa berdoa. Dalam hal ini, observer pertama memberikan nilai sangat baik, dan observer kedua memberikan nilai baik alasannya karena masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan berdoa dengan baik. Keempat, siswa

merespon pada saat diabsen. Dalam hal ini, kedua observer tidak sama di dalam memberikan nilai, alasannya pada saat siswa sedang diabsen masih ada siswa yang kurang merespon dan masih mengobrol dengan teman sebangkunya. Kelima, siswa merespon pada saat guru menanyakan kabar. Dalam hal ini, kedua observer memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa terlihat merespon dengan baik dan santun. Keenam, siswa mampu menyimak tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, kedua observer memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Ketujuh, siswa merespon guru pada saat menyampaikan cakupan materi yang akan dijelaskan. Dalam hal ini, observer memberikan nilai baik, alasannya karena siswa terlihat masih saja ada yang tidak memperhatikan guru. Sedangkan observer pertama memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa terlihat memperhatikan guru dengan baik.

- 2) Keaktifan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung, yang pertama siswa mampu menuangkan ide atau gagasan. Dalam hal ini, observer keduanya memberikan nilai baik, alasannya karena hanya beberapa siswa yang mampu dengan cepat menentukan tema cerita yang akan mereka tulis.. Kedua, siswa mengajukan pertanyaan. Dalam hal ini, observer keduanya memberikan nilai baik, alasannya karena masih banyak siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan terhadap guru.. Ketiga, siswa menjawab pertanyaan guru. Dalam hal ini observer keduanya memberikan nilai baik, alasannya karena sudah banyak siswa yang mampu menjawab

pertanyaan dari guru, saat guru menanyakan unsur unsur yang terdapat di dalam sebuah cerpen. Keempat, siswa berani tampil di kelas. Dalam hal ini observer keduanya memberikan nilai cukup, alasannya karena siswa yang berani tampil di depan kelas hanya ada dua orang, siswa lainnya hanya diam di tempat duduknya.

- 3) Aktivitas siswa dalam menerima materi pokok pelajaran terbagi kedalam 2 aktivitas, yaitu pertama siswa harus mampu menentukan tema sesuai dengan pengalaman pribadinya, kedua observer memberikan nilai baik karena hampir semua siswa mampu menentukan tema dalam pembuatan sebuah cerita, yang kedua siswa mengikuti arahan yang telah diberikan oleh guru, observer pertama memberikan nilai sangat baik karena banyak siswa yang mengikuti arahan guru dalam pembuatan sebuah cerpen pengalaman pribadi, sedangkan observer kedua memberikan nilai baik .
- 4) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terbagi kedalam 2 aktivitas, yaitu pertama siswa harus mampu menentukan tema sesuai dengan pengalaman pribadinya, kedua observer memberikan nilai baik karena hampir semua siswa mampu menentukan tema dalam pembuatan sebuah cerita, yang kedua siswa mengikuti arahan yang telah diberikan oleh guru, observer pertama memberikan nilai sangat baik karena banyak siswa yang mengikuti arahan guru dalam pembuatan sebuah cerpen pengalaman pribadi, sedangkan observer kedua memberikan nilai baik .
- 5) aitu pertama siswa berani tampil depan kelas kedua observer memberikan nilai cukup karena hanya ada dua siswa yang berani membacakan

pengalaman pribadinya di kelas. Kedua siswa memberikan komentar terhadap temannya yang berani tampil di depan kelas, kedua observer memberikan nilai cukup karena hanya ada beberapa siswa yang mampu berkomentar menilai temannya yang tampil di depan kelas.

- 6) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan evaluasi terbagi kedalam 3 aktivitas, yaitu pertama siswa berani untuk mempresentasikan di depan kelas. Dalam hal ini, observer kedua memberikan nilai baik, alasannya karena siswa terlihat cukup berani untuk menyampaikan hasil tugasnya dengan kalimat yang cukup tertata dengan baik. Sedangkan observer pertama memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa terlihat sangat percaya diri untuk tampil di depan kelas dan kalimat yang digunakan tertata dengan baik. Kedua, siswa memberikan komentar kepada teman yang tampil di depan kelas. Dalam hal ini, observer kedua memberikan nilai cukup, alasannya karena siswa terlihat hanya sebagai yang berkomentar dan kalimat yang digunakan singkat kurang baik. Sedangkan observer pertama memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa terlihat aktif dalam mengemukakan pendapat dan pendapat yang disampaikan dapat dipahami pendengarnya. Ketiga, siswa merespon saat mendiskusikan hasil kerja kelompok yang sudah dilakukan. Dalam hal ini, observer kedua memberikan nilai cukup, alasannya karena siswa terlihat masih saja ada yang tidak berdiskusi melainkan ngobrol. Sedangkan observer pertama memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa terlihat saling

berdiskusi dengan baik dan pendapat yang disampaikan berupa pertanyaan ataupun pendapat

- 7) Aktivitas siswa pada saat akhir pembelajaran terbagi kedalam 3 aktivitas, yaitu pertama siswa merespon guru pada saat menyimpulkan materi. Dalam hal ini observer kedua memberikan nilai baik, alasannya karna siswa masih saja ada yang tidak memperhatikan guru. Sedangkan observer pertama memberikan nilai sangat baik, alasannya karena siswa terlihat memperhatikan guru dengan baik karena pada saat guru tersebut menyimpulkan materi dilakukan secara berurut, jelas, dan lugas. Kedua, siswa merespon guru pada saat menutup pelajaran. Dalam hal ini, observer kedua memberikan nilai baik, alasannya siswa terlihat masih ada yang ngobrol ada yang merespon dengan baik, sedangkan observer pertama memberikan nilai sangat baik, alasannya siswa terlihat sangat merespon guru dengan baik dan penuh dengan canda tawa karena guru tersebut menutup pelajaran dengan kesan yang baik. Ketiga, siswa menjawab salam guru. Dalam hal ini, kedua observer memberikan nilai sangat baik, alasannya karena semua siswa terlihat menjawab salam guru dengan baik dan santun.



Gambar 4.5 siswa sedang menulis cerpen

Gambar di atas menunjukkan siswa sedang menulis cerpen yang diperintahkan oleh guru.

2. Analisis Hasil Kerja Siswa

a. Analisis *Pretest*

Pada tahap ini peneliti akan memaparkan hasil *pretest* siswa dalam menulis cerpen sebelum diberikanya perlakuan. Nilai yang diperoleh dari tes awal ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Data *Pretest*

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI					NILAI AKHIR	KATEGORI
		1	2	3	4	5		
1	A.S	11	18	10	9	8	56	C
2	D.S	17	13	8	7	7	52	C
3	B.H	13	7	7	8	8	43	C
4	A.J	13	12	7	9	11	52	C
5	S.N	10	11	20	10	8	63	B
6	S.S	8	18	13	8	8	55	C
7	T.Y	17	13	17	13	11	71	B
8	E.Z	15	18	7	7	7	54	C
9	W.R	8	11	9	10	17	55	C
10	M.H	7	8	13	7	10	55	C
11	D.N	14	10	17	5	13	59	C
12	M.Y	16	10	10	11	9	56	C
13	T.Y	22	14	13	10	12	71	B
14	D.S	7	18	10	11	9	54	C
15	R.A	18	8	13	7	10	56	C
16	A.I	17	18	9	11	15	70	B
17	M.S	8	7	13	11	15	54	C
18	N.N	8	18	7	10	12	55	C
19	R.R	13	8	10	7	19	57	C
20	U.A	20	10	11	7	7	55	C
21	W.P	18	10	7	12	11	58	C
22	A.M	13	10	16	5	12	56	C
23	A.J	17	7	10	8	13	55	C
24	A.S	13	13	13	7	11	57	C
JUMLAH							1369	
RATA-RATA							57.04	

Keterangan.

1. Ketepatan isi dengan judul
2. Organisasi isi
3. Diksi
4. Ejaan dan tanda baca
5. Kesesuaian tokoh dengan watak

Kategori Nilai

80 – 100	A	Sangat Baik
60 – 79	B	Baik
40 – 59	C	Cukup
0 – 39	D	Kurang Baik

Jika dilihat dari tabel diatas rata-rata dari hasil siswa tes awal berjumlah 57,04. Maka dapat disimpulkan hasil siswa sebelum digunakanya metode *active learning* mendapatkan hasil yang cukup.

Tabel 4.3.1
Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal (*Pretest*)

Skor	Frekuensi	ΣO_1
43	1	43
52	2	104
54	3	162
55	6	330
56	4	224
57	2	114
58	1	58
59	1	59
63	1	63
70	1	70
71	2	142
Jumlah	24	1.369

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui distribusi frekuensi nilai tes awal (*pretest*). Kemudian peneliti selanjutnya akan mendeskripsikan hasil siswa yang termasuk kedalam kelompok tinggi, sedang dan terendah. Adapun pengelompokan tersebut dengan menghitung rata-rata median *pretest* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &: \frac{1}{2}(n + 1) \\ &= \frac{1}{2}(24 + 1) \\ &= \frac{1}{2}(25) \\ &= 12,5\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diperoleh median (*pretest*) siswa sebesar 12.5. Jika dilihat dari urutan nilai terendah sampai tertinggi maka nilai sedang ada pada urutan 12,5. Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria nilai siswa yang ada pada kelompok nilai sedang adalah 56.

Berikut analisis hasil kerja siswa.

1) Nilai Tertinggi

Nama : T.Y

Nilai : 71

Judul : Pengalaman Ku Selama Di Sekolah

Ini ceritaku tentang pertama masuk sekolah, saat pertama kali akan mendaptarkan sekolah ke SMPN 4 Cipeundeuy aku tidak mau, tapi karena orang tua ku memaksa, akhirnya aku bersedia juga.

Alasan orang tua ku menyekolahkanku disini adalah untuk menghemat biaya, karena jaraknya yang cukup dekat dengan rumah ku.

Pertama masuk sekolah aku merasa asing dengan teman baru ku, aku berusaha beradaptasi dengan teman baru ku ini. Selama waktu terus berjalan akupun semakin dekat dengan teman-temanku yang dulu aku merasa asing bila bersama mereka. Saat aku sudah naik ke kelas IX aku mulai lebih dekat dengan adik kelas ku, bahkan mereka menjadi sahabat terdekat ku.

Setiap harinya aku dan sahabatku yaitu Mila, Wina, Sinta, Dina, Erika, dan Ikah selalu bersama-sama.

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul sudah cukup baik dan relevan, karena sudah menggambarkan tentang pengalaman disekolahnya. Seperti pada kutipan *“Saat aku sudah naik ke kelas IX aku mulai lebih dekat dengan adik kelas ku, bahkan mereka menjadi sahabat terdekat ku.”*. Maka, peneliti memberikan skor 17.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik dan alur yang cukup menarik. Konflik terdapat pada paragraf kedua *“Pertama masuk sekolah aku merasa asing dengan teman baru ku, aku berusaha beradaptasi dengan teman baru ku ini.”* menggambarkan kesulitannya ketika pertama kali masuk SMP. Alur yang digunakanyapun alur maju terdapat pada kutipan setelah cerita tadi *“Saat aku sudah naik ke kelas IX aku mulai lebih dekat dengan adik kelas ku, bahkan mereka menjadi sahabat terdekat ku.”*.

Maka, peneliti memberikan skor 13.

c) Diksi

Diksi yang digunakan sudah baik, terlihat pada kalimat yang sudah logis dan runtut dalam bercerita. Seperti pada awal cerita “*Ini ceritaku tentang pertama masuk sekolah,*”. Maka, peneliti memberikan skor 17.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan sudah baik, karena sudah bisa memposisikan dan menggunakan mana yang harus Kapital dan mana yang harus kecil. Begitu juga penggunaan tanda bacanya sudah baik. Seperti pada kutipan “*Setiap harinya aku dan sahabatku yaitu Mila, Wina, Sinta, Dina, Erika, dan Ika selalu bersama-sama.*”. Maka, peneliti memberikan skor 13.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh cukup sesuai. Hal itu terlihat pada kutipan “*Saat nanti bila aku sudah keluar, aku akan merindukan....*”. Terlihat ketidak konsisten penulis dalam penggambaran watak. Maka, peneliti memberikan skor 11.

Nama : T.Y

Nilai : 71

Judul : Permusuhan Sahabat

Suatu hari saya Mempunyai seorang sahabat dan kami selalu bersama-sama. Kapipun tak pernah bertengkar sama sekali kami seLaLu berangkat bareng-bareng untuk pergi kesekolah maupun mengaji. Kami selalu bercanda bareng ngobrol bareng, main bareng

dan sampai-sampai makan bareng. Kami bersahabat dari kelas satu sampai sekarang.

Aku yang paling besar dari mereka berdua dan aku selalu ceria sepanjang hari bersama mereka. Kamipun selalu bersama tiada siang . sore maupun malam. Ketika aku mengaji kami bertengkar karna sebuah masalah Yang tak aku mengerti mereka Menjauhiku tanpa aku sadari apa kesalahanku dan sebabnya. akupun selalu sendiri sepanjang hari dan selalu bersedih karna tanpa mereka aku takbisa bersembunyi lagi. hanya seorang sahabat yang bisa mengerti perasaanku disitulah kami tidak bersama-sama lagi. aku sepanjang hari hanya sendiri tanpa henti memikirkan mereka. Sepertinya mereka sangat marah kepadaku.

....

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul sudah baik dan relevan, karena sudah menggambarkan tentang bagaimana permusuhan dari sahabat. Seperti pada kutipan “*aku sepanjang hari hanya sendiri tanpa henti memikirkan mereka. Sepertinya mereka sangat marah kepadaku.*”. Maka, peneliti memberikan skor 22.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik, alur yang baik, dan satu latar yaitu tempat. Konflik terdapat pada paragraf kedua “*Sepertinya mereka sangat marah kepadaku.*” menggambarkan pertengkaran dari persahabatanya. Alur yang digunakanyapun alur maju. Latar tempat terdapat pada kutipan “*....pergi kesekolah....*”. Maka, peneliti memberikan skor 14.

c) Diksi

Diksi yang digunakan sudah cukup baik, krena bahasa yang digunakan kurang sesuai. Terlihat pada kalimat “....*bercanda bareng, ngonrol bareng,*”. Maka, peneliti memberikan skor 13.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik, karena terdapat 7 kesalahan dan tanda baca yang digunakan cukup tepat. Seperti pada kata “*saYa*”, “*kapipun*”, dan “*Yang*”. Begitupun kesalahan dalam tanda baca “*Kamipun selalu bersama tiada siang . sore maupun malam*”. Maka, peneliti memberikan skor 10.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh sudah baik. Hal itu terlihat pada kutipan “*Saat nanti bila aku sudah keluar, aku akan merindukan....*”. Terlihat pada paragraph terakhir yang menggambarkan tokoh pemalu dan baik “*Sahabat janganlah engkau bertengkar karna....*”. Maka, peneliti memberikan skor 12.

Nama : A.I

Nilai : 70

Judul : Gagal Move On

Selama saya pacaran 20 bulan saya merasa seneng banget. Saya baru pertama kali ini pacaran sampai selama ini, Setelah saya pacaran 20 bulan saya di tinggal Nikah sama dia. Hatiku sakit banget, setelah saya dengar dia nikah sama Perempuan lain.

Setelah dia menikah dengan Perempuan lain, Saya kepikiran dia terus, dan akhirnya saya enggak bisa move on dari dia sampai

sekarang. Padahal salah apa saya sama dia? sampai dia memilih ninggalin saya dan Nikahin Perempuan lain.

Perjuangan yang enggak ngenal sakit, lelah, dia lakukan semuanya demi saya. Tetapi kenapa sekarang dia sendiri yang ingkari janjinya. Padahal aku masih ingin terus bersama dia, tetapi Allah berkehendak lain, bahwa dia bukan jodohku. Apa boleh buat? Enggak mungkin dong kalau aku hancurin kebahagiaan dia sama istrinya. Ya sudah sekarang mah aku doain aja semoga menjadi keluarga yang Sakinah Mawadah Warahmah.

....

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul cukup baik dan relevan, karena sudah menggambarkan tentang bagaimana sulit untuk melupakan kekasihnya yang dulu. Seperti pada kutipan *“Saya kepikiran terus sama dia,....”* dan pada akhir cerita *“....sayapun enggak bisa Move on....”*. Maka, peneliti memberikan skor 17.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah sangat baik dengan adanya konflik, alur yang baik, dan latar yaitu waktu serta tempat. Konflik terdapat pada paragraf pertama *“....setelah saya dengar dia Nikah Sama Perempuan lain”* menggambarkan pertengkaran antar kekasihnya yang ditinggal nikah. Alur yang digunakanyapun alur maju. Maka, peneliti memberikan skor 18.

c) Diksi

Diksi yang digunakan sudah kurang baik, karena bahasa yang digunakan tidak tepat. Terlihat pada kalimat *“....hatiku sakit*

banget” dan pada kalimat “*....sekarang mah....*” Maka, peneliti memberikan skor 9.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik, karena terdapat 7 kesalahan dan tanda baca yang digunakan cukup tepat. Seperti pada kata “*Nikah*” di tengah kalimat, “*Perempuan*” di tengah kalimat, dan kata “*Dan*”. Begitupun kesalahan dalam tanda baca “*....buat saya. Dan....*” yang seharusnya tidak ada tanda baca. Maka, peneliti memberikan skor 11.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh sangat baik. Hal itu terlihat pada kutipan “*Tapi bagaimana lagi kalau dia bukan jodohku,....*”. menggambarkan watak yang pesimis terhadap keadaan dan pada kalimat “*...dia sendiri yang ingkari janji.*”. Maka, peneliti memberikan skor 15.

2) Nilai Sedang

Nama : A.M

Nilai : 56

Judul : Teman Yang Istimewa

Awal mulanya saya yang setiap hari cemberut dan pendiam semenjak istimewa yang selalu menghibur saya pindah. Saya jarang berbicara dan berkomunikasi dengan Orang-Orang Yang ada di sekitar saya. rasanya saya tidak percaYa diri dan malu padahal dulunya saYa adalah anak yang cerewet bawell dan tidak pemalu karna kedua teman saya mulai merasa heran dengan sikap saya Yang

sekarang, merekapun beinisiativ untuk mengenalkan saYa kepada salah satu temanya. yang belum pernah saYa lihat bahkan saYa sendiripun tidak pernah melihatnya. Awalnya saYa tidak pernah mau untuk dikenal kan kepada siapapun apalagi dengan seOrang lelaki yang tidak pernah saYa lihat. tapi karna kedua teman saYa memaksa hingga selintas terpikir di benak saya “Untuk apa saYa Seperti ini terus menerus tidak ada gunanya dan hanYa merugikan diri sendiri” (Ucap dalam hati)

Hari kedua saya di pertemuan

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul kurang baik, karena sudah kurang dalam menggambarkan tentang teman yang istimewa. Seperti pada kutipan Maka, peneliti memberikan skor 13.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini cukup baik dengan adanya konflik dan alur yang baik.. Konflik terdapat pada paragraf pertama “.....saya jarang berbicara dan berkomunikasi....” menggambarkan bagaimana tokoh kesulitan dalam berteman. Alur yang digunakanyapun alur maju. Maka, peneliti memberikan skor 10.

c) Diksi

Diksi yang digunakan sudah baik, karena bahasa yang digunakan sesuai. Terlihat pada kalimat “....hingga sampai sekarang masih dengan perasaan yang sama.” dan pada kalimat “....perasaan ini harus saya simpan sendiri, walaupun.... Maka, peneliti memberikan skor 16.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan kurang baik, karena terdapat 10 kesalahan dan tanda baca yang digunakan kurang tepat. Seperti pada kata “saYa” dan “Yang” di tengah kalimat, “seOrang”, dan kata “berinisiativ” yang seharusnya menggunakan fonem “F”. Begitupun kesalahan dalam tanda baca “....disekitar saya . rasanya saya....” yang seharusnya tidak menggunakan tanda baca titik melainkan koma. Maka, peneliti memberikan skor 5.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh sudah baik. Hal itu terlihat pada kutipan “*Dulunya saya adalah orang yang cerewet....*” dan pada kalimat “*Untuk apa saya seperti ini....*”. menggambarkan watak yang selalu merenung dan berintropeksi diri. Maka. peneliti memberikan skor 12.

Nama : M.Y

Nilai : 56

Judul : Berawal Dari Tatap

Suatu hari akupun pergi bersama Teman-Teman ke suatu Tempat yang sangat aku dambakan dan saat aku berada disana! aku melihat seorang pria yg sedang memperhatikanku tapi tak tau dia itu siapa... dan bikin aku bertanya-Tanya aku menggumam seorg diri dan saat itu cuaca mulai memanas matahari mulai terik... seketika aku terkejut dan aku bicara dalam hati kataku “kenapa dia tiba-tiba ada didepanku. mau apa dia” kemudian aku berdiri dan menghampiri dirinya... dan dia pun mendekatiku dan dia pun berbicara kepadaku “siapa namamu, boleh kita kenalan” katanya. aku hanya tertunduk malu dan terdiam membisu seolah-olah aku tak bisa bicara dan beberapa menin akupun menjawab pertanyaan “aku Manda, kamu

siapa” kataku gitu dan kitapun berbicara sampai-sampai lupa sama waktu....

Keesokan harinya diapun menelponku dan mengajak aku dan Teman-Temanku hunting kesuatu tempat yg belum Pernah aku kunjungi.... dan aku mulai sampai disana tiba-tiba dia menghilang.

....

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul kurang baik, karena kurang dalam menggambarkan tentang apa yang dimuat dalam judul.. Maka, peneliti memberikan skor 16.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini cukup baik dengan adanya konflik, alur yang baik, dan latar waktu. Konflik terdapat pada paragraf kedua “....dan aku bingung harus....” menggambarkan kebingungan yang sedang dialami tokoh. Alur yang digunakanyapun alur maju. Latar waktu terdapat pada kalimat “*keesokan harinya*”. Maka, peneliti memberikan skor 10.

c) Diksi

Diksi yang digunakan sudah cukup baik, karena bahasa yang digunakan cukup sesuai. Terlihat pada kalimat “....*melihat seorang pria yang sedang memperhatikanku.*” dan adapun kesalahan dan ketidak sesuaian pada kalimat “....*sampai-sampai lupa sama waktu....*” Maka, peneliti memberikan skor 10.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik, karena terdapat 7 kesalahan dan tanda baca yang digunakan cukup tepat. Seperti pada kata “*Teman-Teman*” di tengah kalimat, “*seorg*” yang seharusnya seorang, dan kata “*kmu*” yang seharusnya kamu. Begitupun kesalahan dalam tanda baca “....*dan saat aku berada disana!*” yang seharusnya tanda titik bukan seru, lalu pada “*mulai terik....*” seharusnya tidak menggunakan banyak titik. Maka, peneliti memberikan skor 11.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh cukup baik. Hal itu terlihat pada kutipan “*seolah-olah aku tak bisa bicara,....*”. menggambarkan watak yang pemalu. Maka, peneliti memberikan skor 9.

Nama : A.J

Nilai : 55

Judul : Bahagia Hidup Bersamanya (pacaran)

Dia adalah sosok Laki-Laki yang aku impikan. Anak racing, berwajah hitam manis, berbada tinggi, pemberani, berperilaku baik terhadap aku, intinya dia segalanya bagiku ☺

Telah sekian Lama dia menjadi teman hidupku, tak pernah Lelah menasehatiku agar aku tidak berbuat apa yang tidak seharusnya aku Lakukan, tanpa cape melihatku berbuat salah, dan selalu sabar saat aku melakukan hal yang menurutnya membuat hatinya sakit bertubi-tubi haha :D

Sekian lama juga kita halanihidup bareng-bareng. Canda tawa tangis kita lalui, tanpa mengenal waktu dan hari. Saling berjanji untuk selalu setia dan percaya satu sama lain, saling berkorban, saling berjuang, ya intinya saling ngejaga mata hatinya.

....

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul sudah cukup baik dan relevan, karena sudah menggambarkan tentang kebahagiaan ketika bersama kekasihnya. Seperti pada kutipan “Canda tawa tangis kita lalui...”. Maka, peneliti memberikan skor 17.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik dan alur yang cukup menarik. Konflik terdapat pada paragraf kedua “....*membuat hatinya sakit bertubi-tubi*”. Alur yang digunakanyapun alur maju terdapat pada kutipan “*Sekian lama juga kita halanihidup bareng-bareng.*”. Maka, peneliti memberikan skor 7.

c) Diksi

Diksi yang digunakan cukup baik, terlihat pada kalimat yang sudah logis dan runtut dalam bercerita. Seperti pada awal cerita “*Pengorbananya begitu besar untukku.*”. Maka, peneliti memberikan skor 10.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan kurang baik, karena terdapat 10 kesalahan pada ejaan dan tanda baca. Seperti pada kata “*Laki-Laki.*”, “*Juga*”, “*sipat-sipat*” yang seharusnya menggunakan fonem F, dan “*Takan*” yang seharusnya fonem K nya dua. Pada tanda baca terdapat pada kata “*Canda tawa tangis*” yang seharusnya

menggunakan koma dan konjungsi. Maka, peneliti memberikan skor 8.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh sudah baik. Hal itu terlihat pada kutipan “*Karena hanya hidup denganya aku mersa nyam....*”.

Terlihat konsistennya penulis dalam penggambaran watak pada tokoh utama. Maka, peneliti memberikan skor 13.

3) Nilai Terendah

Nama : D.S

Nilai : 52

Judul : Kegagalan Motivasi

Ada seorang gadis yang amat baik dan pintar. Dia juara kelas setiap tahun disekolahnya. Dia terus belajar dan belajar supaya tercapai cita-citanya. Guru dan teman-temanya sangat menyukai dia karena rajin dan baik hati.

Namun sekarang dia telah berubah sudah tidak jadi juara kelas lagi. Karena dia sudah terbawa perhaulan bebas. Guru dan orang tuanya sangat kecewa atas menurunnya nilai si gadis itu. Sekarang dia sangat malas belajar karena sudah mempunyai handphone yang canggih. Sekarang dia selalu main game.

Waktu pas mendekati ujian dia mendapatkan nilai yang jelek karena dia tidak belajar dulu. Orang tuanya sangat kecewa banget. Orang tuanya tidak menyangka atas berubahnya anak mereka, yang dulu rajin dan suka dapat juara kelas sekarang telah menjadi anak yang nakal dan malas belajar.

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul sudah cukup baik dan relevan, karena sudah menggambarkan tentang kegagalan motivasi dalam belajarnya. Seperti pada paragraf terakhir “....mendekati ujian dia mendapatkan nilai yang jelek ...”. Maka, peneliti memberikan skor 17.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik dan alur yang cukup menarik. Konflik terdapat pada paragraf kedua “....terbawa pegaulan bebas.”. Alur yang digunakanyapun alur maju terdapat pada kalimat “...yang dulu rajin dan suka dapat juara kelas....”. Maka, peneliti memberikan skor 13.

c) Diksi

Diksi yang digunakan kurang baik, terlihat pada kalimat yang kurang runtut dalam bercerita. Seperti pada awal cerita “Waktu pas....”. Maka, peneliti memberikan skor 8.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan kurang baik, karena terdapat 10 kesalahan pada ejaan dan tanda baca. Seperti pada kata “Otang tua.” seharusnya Orang tua, “Pas” di tengah kalimat. Pada tanda baca terdapat pada kata “....belajar dulu. Otang tua....” yang seharusnya menggunakan belum ada titik, karena bukan kalimat akhir. Maka, peneliti memberikan skor 7.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh sudah baik. Hal itu terlihat pada kutipan “....*dia sangat malas....*” mencerminkan kemalasan tokoh dan pada kalimat “....*selalu main game.*”. Terlihat konsistennya penulis dalam penggambaran watak pada tokoh utama. Maka, peneliti memberikan skor 7.

Nama : A.J

Nilai : 52

Judul : Tidak Pulang ke Rumah

Pada Suatu hari pada Saat Libur panjang Aku dan teman ku pergi ke Sukabumi. Tapi bukan naik bus atau kendaraan pribadi. Tapi Aku NgaBm atau mencegat truk, dan mobil besar lain nyah di tengah Jalan. Pengalaman yang tidak akan ku lupakan!, aku pergi ke suka bumi untuk mengantar teman aku kepada ayah nyah yang berada di sukabumi untuk mengantar teman aku kepada ayah nyah yang berada di Sukabumi. Setelah sampai di sukabumi (Rumah ayah teman) aku dan teman aku menginap di sanah. di sanah aku Tidak diam Tapi main ke pantai, (pantai batu bintang).

Aku pergi ke Sukabumi hanya berdua Dan saat pergi ke sanah Aku tidak bilang atau minta ijin pa Orang tua. Saat Mau Pulang Teman ku di kasih uang buat ongkos pulang, Tapi aku dan teman ku pulang nya ngaBm lagi.

....

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul sudah kurang baik, karena kurang tepat sudah menggambarkan isi dengan judulnya. Seperti pada paragraf

terakhir “....*sampai di rumah masing-masing ...*”. Maka, peneliti memberikan skor 13.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik dan alur yang cukup menarik. Konflik terdapat pada paragraf kedua “Aku pergi ke Sukabumi hanya berdua,....”. Alur yang digunakanyapun alur maju terdapat pada kalimat “*Setelah sampai di sukabumi....*”. Maka, peneliti memberikan skor 12.

c) Diksi

Diksi yang digunakan kurang baik, terlihat pada kalimat. Seperti pada awal cerita “*NgaBm....*” yang seharusnya ngeBM atau memberikan pesan. Maka, peneliti memberikan skor 7.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik, karena terdapat 6 kesalahan pada ejaan dan tanda baca. Seperti pada kata “*NgaBm.*”, “*Tidak*” di tengah kalimat, dan kata “*sukabumi*” yang seharusnya nama kota menggunakan huruf besar di awal. Pada tanda baca terdapat pada kata “....*Karena aku, Dia....*” yang seharusnya menggunakan konjungsi dan bukan koma. Maka, peneliti memberikan skor 9.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh cukup baik. Hal itu terlihat pada kutipan “....*Aku tidak bilang atau minta ijin....*” mencerminkan

tokoh yang tidak mematuhi orang tua. Maka, peneliti memberikan skor

11.

Nama : B.H

Nilai : 43

Judul : Tinju Ayam

Di Suatu hari saya mengajak Andrian untuk Sambung ayam. Udah mengajak Andrian Saya langsung membuat arena untuk Tinju ayam saya Langsung basuhan. Begitu lama saya menunggu kemenangan ayam saya. ternyata ayam saya yang kalah.

Agar tidak panik Saya Langsung memotong ayam saya yang sudah kalah. Langsung saya bakar-bakar ayam bersama teman saya.

*Sekian dari cerita saya map kalo ada kesalahan tulisan saya
Sekian dari
Terima kasih*

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul sudah kurang baik, karena kurang tepat dalam menggambarkan isi dengan judulnya. Seperti pada paragraf terakhir “....saya bakar-bakar ayam bersama...”. Maka, peneliti memberikan skor 13.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik dan alur yang kurang menarik. Konflik terdapat pada paragraf pertama “*Ternyata ayam saya kalah,....*”. Alur yang digunakanyapun alur maju terdapat pada kalimat “*Udah menunggu Andrian Saya langsung membuat arena....*”. Maka, peneliti memberikan skor 7.

c) Diksi

Diksi yang digunakan kurang baik. Seperti pada kata “*Udah....*” yang seharusnya sudah. Maka, peneliti memberikan skor 7.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan kurang baik, karena terdapat 10 kesalahan pada ejaan dan tanda baca. Seperti pada kalimat “...*Panik Saya Langsung.....*” seharusnya tidak menggunakan huruf capital jika diawal kalimat. Pada tanda baca terdapat pada kalimat “Ternyata ayam saya kalah” yang seharusnya menggunakan titik sebagai intonasi final. Maka, peneliti memberikan skor 8.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh kurang baik. Hal itu terlihat pada kutipan “*Agar tidak panik Saya Langsung memotong ayam saya yang sudah kalah.*” terlihat ketidak konsistenan watak pada tokoh. Maka, peneliti memberikan skor 8.

b. Analisis Tes Akhir (*Posttest*)

Berikut peneliti sajikan data tes akhir (*Posttest*) menulis cerpen setelah digunakanya metode *active learning*.

Tabel 4.4

Hasil Analisis Data Tes Akhir (*Posttest*)

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI					NILAI AKHIR	KATEGORI
		1	2	3	4	5		
1	A.S	20	10	10	9	10	59	C
2	D.S	14	10	15	14	15	71	B

3	B.H	17	10	13	15	15	60	B
4	A.J	9	17	10	11	15	63	B
5	S.N	20	13	15	12	10	70	B
6	S.S	26	20	20	13	13	92	A
7	T.Y	30	20	15	15	11	91	A
8	E.Z	20	17	8	10	15	70	B
9	W.R	30	20	19	13	17	99	A
10	M.H	15	9	10	11	15	60	B
11	D.N	20	18	10	15	13	76	B
12	M.Y	18	13	11	7	7	56	C
13	T.Y	30	19	17	11	14	91	A
14	D.S	17	9	17	13	15	71	B
15	R.A	17	17	9	5	8	56	C
16	A.I	20	15	9	11	15	70	B
17	M.S	19	9	10	8	11	57	C
18	N.N	20	18	9	19	7	63	B
19	R.R	10	9	15	15	15	64	B
20	U.A	20	18	10	10	7	65	B
21	W.P	20	16	13	10	10	69	B
22	A.M	18	17	14	12	8	69	B
23	A.J	19	17	12	10	11	69	B
24	A.S	18	15	13	10	7	63	B
JUMLAH							1674	
RATA-RATA							69.75	

Keterangan.

1. Ketepatan isi dengan judul
2. Organisasi isi
3. Diksi
4. Ejaan dan tanda baca
5. Kesesuaian tokoh dengan watak

Kategori Nilai

1. 80 – 100 A Sangat Baik

2. 60 – 79 B Baik
3. 40 – 59 C Cukup
4. 0 – 39 D Kurang Baik

Jika dilihat dari tabel diatas rata-rata menulis cerpen siswa pada tes akhir setelah diterapkannya metode *active learning* berjumlah 69,75. Maka dapat disimpulkan hasil siswa setelah digunakannya metode *active learning* di mendapatkan hasil yang baik.

Tabel 4.4.1
Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir (*Posttest*)

Skor	Frekuensi	ΣO_1
56	2	112
57	1	57
59	1	59
60	2	120
63	3	189
64	1	64
65	1	65
69	3	207
70	3	210
71	2	142
76	1	76
91	2	182
92	1	92
99	1	99
Jumlah	24	1.674

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui distribusi frekuensi nilai tes akhir (*posttest*). Kemudian peneliti selanjutnya akan mendeskripsikan hasil siswa yang termasuk kedalam kelompok tinggi, sedang dan terendah.

Adapun pen gelompokan tersebut dengan menghitung rata-rata median *posttest* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &: \frac{1}{2}(n + 1) \\ &= \frac{1}{2}(24 + 1) \\ &= \frac{1}{2}(25) \\ &= 12,5\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diperoleh median (*posttest*) siswa sebesar 12.5. Jika dilihat dari urutan nilai terendah sampai tertinggi maka nilai sedang ada pada urutan 12,5. Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria nilai siswa yang ada pada kelompok nilai sedang adalah 69. Berikut analisis hasil kerja siswa.

1) Nilai Tertinggi

Nama : W.R

Nilai : 99

Judul : HUT PRAMUKA

Ayam jantan sudah mulai berkokok, Adzan sudah berkumandang. Mentari pagi sudah mulai terbit fajar. Saya terbangun dan bergegas ke kamar mandi pagi itu saya merasa senang sekali, karena saya dan regu pramuka akan pergi berkemah.

Waktu tak terasa sudah mulai pukul 08.00 wib kamipun berangkat ke perkemahan ada 2 regu yang dikirimkan oleh sekolah. Regu putri ada saya, Mila, Tika, Sinta, Dina, Dini, Ikah, Erika, Solihat, dan Siti Syaadah. Sedangkan regu putra ada Bagus, Bayu, Aldi, Yudi, Bagja, Wawan, Dimas, Karta.

Diperjalanan hujan turun deras sekali. Baju kami pun basah semua dan sampai ke perkemahan pun tetap saja hujan. Kami semua

berteduh. Satu jam hujan turun, akhirnya mulai reda, Matahari mulai terang, awan hitam mulai pudar kini cuaca sudah kembali putih.

....

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul sangat baik dan relevan, karena sudah menggambarkan tentang HUT Pramuka. Seperti pada kutipan “*Regu putri ada saya, Mila, Tika, Sinta, Dina, Dini, Ikah, Erika, Solihat, dan Siti Syaadah. Sedangkan regu putra ada Bagus, Bayu, Aldi, Yudi, Bagja, Wawan, Dimas, Karta..*”. Maka, peneliti memberikan skor 30.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik, alur, dan latar sangat baik. Konflik terdapat pada paragraf kedua “*Baju kami pun basah semua....*” menggambarkan perjalanan yang terhambat oleh hujan. Alur yang digunakanyapun alur maju terdapat pada kutipan setelah cerita tadi “*Setelah hujan reda kami....*”. Latar waktu terdapat pada paragraf pertama “*Mentari pagi sudah mulai....*”. Latar tempat terdapat pada kalimat “*....berangkat ke perkemahan.*” Maka, peneliti memberikan skor 20.

c) Diksi

Diksi yang digunakan sudah sangat baik, karena sudah menggunakan bahasa yang sesuai. Terlihat pada kalimat yang sudah logis dan runtut dalam bercerita. Seperti pada awal cerita

“Ayam jantan sudah mulai berkokok, Adzan sudah berkumandang.”. Maka, peneliti memberikan skor 19.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan sudah baik, karena sudah bisa memposisikan dan menggunakan mana yang harus kapital dan mana yang harus kecil. Begitu juga penggunaan tanda bacanya sudah baik. Seperti pada kutipan “*Setelah hujan reda kami regu putri mulai mendirikan tenda bersama-sama....*”. Maka, peneliti memberikan skor 13.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh sangat baik. Hal itu terlihat pada kutipan “*....saya merasa mandiri mempunyai jiwa ksatria.*” menggambarkan watak yang teguh dan disiplin. Maka, peneliti memberikan skor 17.

Nama : S.S

Nilai : 92

Judul : Kisah Disekolah

Pagi hari mungkin tepatnya jam 07.00 WIB. Saya menunggu seseorang yang saya dambakan di depan kelas saya. Semut-semut yang berbaris di dinding seakan ingin bertanya “sedang apa saya disana?” Menunggu kasihku kataku, sungguh aneh tapi nyata fikirku. Begitu cukup lama menunggu dan menanti kasihku. Rupanya diapun sudah datang dan segera menghampiriku dengan senyumanya yang bagiku manis saya lihat.

Lonceng sekolahpun berbunyi memanggil semua murid untuk masuk ke kelasnya masing-masing saya memasuki kelas yang berbeda denganya, dan saya pun bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Tidak terasa waktu istirahatpun telah tiba, saya dan teman saya pergi ke sebuah kantin yang ada di sekolah. rupanya diapun sudah ada disana dia menatap saya dengan senyumanya yang begitu manis, dan kedipan

matanya yang membuat saya tersipu malu sambil menatapnya, dan senyum-senyum sendiri.

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul sudah baik dan relevan, karena sudah menggambarkan tentang kisah disekolah. Seperti pada paragraf kedua “*Lonceng sekolahpun berbunyi memanggil semua murid...*”. Maka, peneliti memberikan skor 26.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik, alur, dan latar sangat baik. Konflik terdapat pada kalimat “*Begitu cukup lama menunggu dan menanti kasihku*” menggambarkan pepenantian terhadap kekasihnya. Alur yang digunakanyapun alur maju terdapat pada kutipan setelah cerita tadi “*Nanti pulang sekolah....*”. Latar waktu terdapat pada paragraf pertama “*Pagi hari....*”. Latar tempat terdapat pada paragraf kedua “*Lonceng sekolah berbunyi....*” Maka, peneliti memberikan skor 20.

c) Diksi

Diksi yang digunakan sudah sangat baik, karena sudah menggunakan bahasa yang sesuai. Terlihat pada kalimat yang sudah logis dan runtut dalam bercerita. Seperti “*....menghampiriku dengan senyumanya yang....*”. Maka, memberikan skor 20.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan sudah baik, karena sudah bisa memposisikan dan menggunakan mana yang harus kapital dan mana yang harus kecil. Begitu juga penggunaan tanda bacanya sudah baik. Seperti pada kutipan “*Saya mulai membayangkanya dan senyum-senyum sendiri.*”. Maka, peneliti memberikan skor 13.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh sudah baik. Hal itu terlihat pada kutipan “*...kedipan matanya yang membuat saya tersipu malu.*” menggambarkan watak yang feminis dan pemalu. Maka, peneliti memberikan skor 13.

Nama : T.Y

Nilai : 91

Judul : Konflik Dalam Pertemanan

Aku mempunyai teman sebangku bernama Manda, dia teman sebangku sewaktu aku kelas VIII. Tapi kini kami sudah tidak sedekat lagi seperti dulu, mungkin memang kami masih saling bertegur sapa ketika bertemu. Tapi entahlah hubungan pertemanan kami tidak sehangat dulu.

Hal itu terjadi ketika kami mulai mempunyai masalah aku dan Manda berteman dengan Irma yang berbeda sekolah dengan kami. Awal mula dari permasalahannya adalah ketika Manda bertemu dengan Irma, dan keesokan harinya Manda bercerita kepadaku saat bertemu Irma, Manda berkata bahwa seperti sombong dan Irma berkata yang membuat aku dan Manda merasa tidak enak dengan perkataan Irma.

Setelah pulang sekolah dan sesampainya di rumah aku langsung mengontek Irma dan membicarakan soal permasalahan itu.

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul sangat baik dan relevan, karena sudah menggambarkan tentang konflik dalam pertemananya. Seperti pada paragraf kedua “*Awal mula dari permasalahannya adalah...*”. Maka, peneliti memberikan skor 30.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik, alur, dan latar sangat baik. Konflik terdapat pada kalimat “*....hubungan pertemanan kami tidak sehangat dulu.*” menggambarkan awal mula pertemananya merenggang. Alur yang digunakanyapun alur maju terdapat pada kutipan setelah cerita tadi “*Setelah Irma menjelaskan permasalahannya....*”. Latar waktu terdapat pada kalimat “*Setelah pulang sekolah....*”. Latar tempat terdapat pada paragraf kedua “*....sesampainya di rumah*”. Maka, peneliti memberikan skor 19.

c) Diksi

Diksi yang digunakan sudah baik, karena sudah menggunakan bahasa yang cukup sesuai. Terlihat pada kalimat “*Setelah Irma menjelaskan permasalahan itu, aku....*”. Maka, peneliti memberikan skor 17.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik,. Begitu juga penggunaan tanda bacanya cukup baik. Krena ada 6 kesalahan dalam ejaan dan tanda bacanya. Seperti pada kata “*Dan*” diawal kalimat, “*irma*” dan “*manda*” seharusnya menggunakan capital karena nama orang. Dalam kesalahan tanda baca ada pada kalimat

“....mempercayainya. Dan coba tanyakan....” yang seharusnya tidak menggunakan titik. Maka, peneliti memberikan skor 11.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh sangat baik. Hal itu terlihat pada kutipan “...aku terlalu mempercayai perkataan orang.” menggambarkan watak yang feminim dan pemalu. Maka, peneliti memberikan skor 14.

2) Nilai Sedang

Nama : W.P

Nilai : 69

Judul : Teman ku Insvirasi Ku

Dipagi hari yang cerah ini saya dan kedua teman saya berencana Untuk bermain di rumah Epul. Karna cuaca pagi ini mendukung saya berencana berangkat jam 09;30 Saat di perjalanan perasaan saya tidak karuan, entah itu senang, sedih, malu, atau apakah itu semua saya rasakan begitu tercampur aduk memang perasaan ini bukan hal yang saya alami untuk pertama kalinya tapi ntah kenapa kegugupan selalu datang saat saya teringat dengan sesosok dia!

tersenyum manis dan tertawa kecil (hihi)

saat dikalaaku mengingatnya. Hingga sampai-sampai saya ditertawakan dengan kedua teman saya Fitry dan Pijey “hahaha elu kenapa din tersenyum manis dan tertawa Seperti Orang yang sedang jatuh Cinta” Ujar mereka....

(Emh.. Emh Tidak hanya saja.... Sudahlah saya tidak apa-apa) menjawab pertanyaan dengan gugup.

....

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul cukup baik baik, karena sudah menggambarkan tentang sedikit bagaimana seorang teman bisa menginspirasi. Maka, peneliti memberikan skor 20.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik, alur, dan latar baik. Konflik terdapat pada kalimat “*Dia hanya teman....*” menggambarkan keputusan pada harapan yang tak mungkin. Alur yang digunakanyapun alur maju terdapat pada kutipan setelah cerita tadi “*Setelah lama kami berbicara....*”. Latar waktu terdapat pada paragraf pertama “*Dipagi hari yang cerah....*”. Maka, peneliti memberikan skor 16.

c) Diksi

Diksi yang digunakan cukup baik, karena sudah menggunakan bahasa yang cukup sesuai. Terlihat pada kalimat “*Sindir dalam hati saya.*” dan pada kalimat “*....tercampur aduk....*”. Maka, peneliti memberikan skor 13.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik,. Begitu juga penggunaan tanda bacanya. Karena ada 6 kesalahan dalam ejaan dan tanda bacanya. Seperti pada judul “*Insvirasiku*” yang seharusnya inspirasi, “*Gugup*” di akhir kalimat dan “*ntah*” seharusnya menggunakan entah. Dalam kesalahan tanda baca ada pada kalimat

“....bermain di rumah Epul. Karena....” yang seharusnya tidak menggunakan titik tapi koma. Maka, peneliti memberikan skor 10.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh cukup baik. Karena dalam penggambaran tokoh kurang konsisten. Hal itu terlihat pada kutipan “...saya tidak karuan, entah itu senang, sedih....”. Maka, peneliti memberikan skor 10.

Nama : A.M

Nilai : 69

Judul : memory mantan

Pada suatu hari yang sangat cerah terbangun oleh seekor burung yang merdu. Di pagi itu saya bergegas pergi ke kamar mandi untuk mandi dan mencuci pakaian setelah beres saya bergaya lalu saya ambil handphone tidak sengaja saya melihat sang mantan. Dalam foto itu tertulis Nama dia sehingga saya teringat kembali intinya saya gagal move on Dari dia. dalam kisah perjalanan cinta bersama dia saya tuliskan Dalam buku diary harian saya.

Waktu memutar saat saya membuka aku facebook saya munculah status dia yang sudah mempunyai kekasih baru. Entah kenapa kali ini sangat terluka melihat dia bersamanya hati berkata iklaskan saja tapi bikin saya tersiksa.

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul cukup baik, karena sudah menggambarkan tentang sedikit bagaimana tokoh selalu mengingat mantanya. Maka, peneliti memberikan skor 18.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik, alur, dan latar baik. Konflik terdapat pada kalimat “...*tidak sengaja saya melihat sang mantan.*” menggambarkan tokohmasih menyayangi mantanya. Alur yang digunakanyapun alur mundur terdapat pada kutipan setelah cerita tadi “*Waktu memutar saya....*”. Latar waktu terdapat pada paragraf pertama “....*dibangunkan oleh suara burung....*” melambangkan pagi hari. Maka, peneliti memberikan skor 17.

c) Diksi

Diksi yang digunakan baik, karena sudah menggunakan bahasa yang sesuai. Terlihat pada kalimat “....*hanya satu dia mantan terindah*” dan pada kalimat “....*terlalu besar....*”. Maka, peneliti memberikan skor 14.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan baik,. Begitu juga penggunaan tanda bacanya. Karena ada beberapa kesalahan dalam ejaan dan tanda bacanya. Seperti pada kata “*Gagal*” yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital, “*Nama*” di tengah kalimat dan “*Dalam*” seharusnya menggunakan huruf kecil. Dalam kesalahan tanda baca ada pada kalimat “....*menangis menatap poto dia cinta saya....*” yang seharusnya menggunakan titik , karena intonasi final. Maka, peneliti memberikan skor 12.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh kurang baik. Karena dalam penggambaran tokoh kurang jelas. Hal itu terlihat pada kutipan “...saya *Gagal move on....*”. Maka, peneliti memberikan skor 8.

Nama : A.J

Nilai : 69

Judul : kenangan ulang tahun saat bersekolah

Saya pada hari pertama sekolah saya bersama teman-teman pergi ke sekolah tetapi sesampai disekolah saya dijauhi oleh teman-teman saya tidak tau kenapa dan sayapun heran kenapa mereka menjauhi saya tanpa alasan apapun saya mencoba mendekati salah satu teman saya untuk bertanya mengapa mereka menjauhi saya dan teman saya tidak ingin menjawab pertanyaan yang saya tanyakan dan dia pergi ke kelas dan begitu juga saya pergi ke kelas untuk mengikuti pelajaran, saya begitu merasa kesepian karena teman-teman saya selalu jauh dari saya dan setelah mengikuti pelajaran pertama waktunya beristirahat dan bergegas keluar untuk membeli jajanan dan salah satu teman saya mendekati saya untuk mengucapkan selamat ulang tahun sayapun heran kenapa teman saya tahu kalau hari itu saya berulang tahun tetapi dia mengelak dan bergegas untuk pergi.

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul cukup baik, karena sudah menggambarkan tentang sedikit tentang kenangan ulang tahunnya di sekolah. Maka dari itu peneliti memberikan skor 19.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini sudah terdapat konflik, alur, dan latar baik. Konflik terdapat pada kalimat “...*merasa kesepian karena...*” menggambarkan tokoh sedang dijauhi oleh teman-temannya. Alur yang digunakanyapun alur maju terdapat pada kutipan setelah cerita tadi

“....pelajaran pertama waktunya istirahat....”. Begitupun latar waktu.

Maka dari itu peneliti memberikan skor 17.

c) Diksi

Diksi yang digunakan cukup baik, karena sudah menggunakan bahasa yang cukup sesuai. Terlihat pada kalimat “....saya tidak berbicara apapun....”. Maka dari itu peneliti memberikan skor 12.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik,. Begitu juga penggunaan tanda bacanya. Karena ada 9 kesalahan dalam ejaan dan tanda bacanya. Seperti pada judul “*kenangan terindah ulang tahun saat bersekolah*” yang seharusnya menggunakan huruf kapital, dan “*kinang*” seharusnya kenang. Dalam kesalahan tanda baca ada pada sebagian kecil kalimat tidak terdapat intonasi final ”*alasan apapun saya mencoba....*”. Maka dari itu peneliti memberikan skor 10.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh cukup baik. Karena dalam penggambaran tokoh cukup jelas. Hal itu terlihat pada kutipan “*Saya tidak akan melupakan kenangan itu....*” menggambarkan sikap yang tidak mudah melupakan kebaikan orang lain. Maka dari itu peneliti memberikan skor 11.

3) Nilai Terendah

Nama : M.S

Nilai : 57

Judul : Cinta Yang hilang

Pada suatu hari saya bertemu dengan seorang lelaki yang bernama Saepul. Saya melihat dia sangat ganteng, senyumnya manis. Setelah itu tiba-tiba dia mendekatiku aku merasa jantungku hamper copot aku tak tau apakah itu yang namanya cinta atau bukan. Setelah itu dia duduk disampingku lalu kita berbicara. Setelah saya selesai Berbicara saya Pergi. Besoknya saya bertemu lagi dengan dia saya melihat tidak seperti Pertama kaliaku bertemu denganya dia bukan lagi Saepul yang dulu lagi. waktu Pertama jutek. sombong jadi aku tidak lagi suka dengan dia awalnya saya mencintai dia dari pertama Aku bertemu tapi sekarang masih Sebaliknya. Dari cinta menjadi benci. waktu Pertama aku melihat dia aku suka padanya tapi setelah itu entah mengapa cinta yang ada dihatiku menjadi hilang seperti ditelan bumi.

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul cukup baik, karena sudah menggambarkan tentang sedikit tentang cinta yang hilang. Maka, peneliti memberikan skor 19.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini kurang, karena hanya terdapat konflik dan alur. Konflik terdapat pada kalimat "...dia jadi jutek, sombong..." menggambarkan tokoh bertengkar dengan kekasihnya. Alur yang digunakanyapun alur maju..". Maka, peneliti memberikan skor 9.

c) Diksi

Diksi yang digunakan cukup baik, karena sudah menggunakan bahasa yang cukup sesuai. Terlihat pada kalimat "...hatiku terasa sangat sakit.". Maka, peneliti memberikan skor 10.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan kurang baik,. Begitu juga penggunaan tanda bacanya. Karena ada 12 kesalahan dalam ejaan dan tanda bacanya. Seperti pada kata “*sePerti*” yang seharusnya seperti, dan “*Pura-pura*” seharusnya pura-pura. Dalam kesalahan tanda baca ada pada sebagian besar kalimat tidak terdapat intonasi final atau titik ”*bertemu denganya lagi dia berubah....*”. Maka, peneliti memberikan skor 8.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh cukup baik. Karena dalam penggambaran tokoh cukup jelas. Hal itu terlihat pada kutipan “....*aku tidak mau bertanya lagi....*” menggambarkan sikap yang mudah untuk kesal. Maka, peneliti memberikan skor 11.

Nama : M.Y

Nilai : 56

Judul : Perasaan Bahagia mendapat kejutan

Pada esok hari aku terbangun terdengarnya suara burung berkicau, matahari pun sudah terbit dan aku bergegas memberekan tempat tidurku setelah membereskan tempat tidur, Aku pun Bergegas mandi setelah mandi Aku pun pergi kesekolahku yg tidak jauh dari rumahku Setelah pulang sekolah Aku mendapat kejutan dari orang orang tuaku. dan aku merasa Bahagia sekali karna mendapat kejutan dari orang tua saya. ketika sudah besarnanti aku ingin sekali memberi kejutan kepada orang tuaku. Jika aku sudah memberikan kejuta Pada orang tuaku aku akan meras bahagia sekali. melihat kedua orang

tuaku sedang bekerja aku suka merasa sedih dan suka menangis ketika melihat orang tuaku sakit-sakitan karna kecapean bekerja.

Sedikit-demi sedikit aku membantu orang tuaku bekerja, aku bekerja melakukan apa saja yg aku bisa, demi keluarga aku melakukan apa saja supaya bisa membahagiakan orang tua saya begitulah cerita saya.

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul cukup baik, karena sudah menggambarkan tentang sedikit perasaan bahagia ketika diberikan kejutan. Maka, peneliti memberikan skor 18.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini cukup baik, karena hanya terdapat konflik dan alur. Konflik terdapat pada kalimat “...*pulang sekolah mendapat kejutan...*” menggambarkan tokoh yang terkagum..”. Maka, peneliti memberikan skor 13.

c) Diksi

Diksi yang digunakan cukup baik, karena sudah menggunakan bahasa yang cukup sesuai. Terlihat pada kalimat “*Sedikit demi sedikit aku membantu orang tuaku bekerja.*”. Maka, peneliti memberikan skor 11.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan kurang baik,. Begitu juga penggunaan tanda bacanya. Karena ada 12 kesalahan dalam ejaan dan tanda bacanya. Seperti pada kata “*kejuta*” yang seharusnya

kejutan, dan “yg” seharusnya yang. Dalam kesalahan tanda baca ada pada kalimat ”begitulah cerita saya....”. Maka, peneliti memberikan skor 7.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh kurang baik. Karena dalam penggambaran tokoh kurang jelas. Maka, peneliti memberikan skor 7.

Nama : R.A

Nilai : 56

Judul : Lelaki Yang Aku Suka

Pada suatu hari aku masuk sekolah, aku bertemu Dengan seorang lelaki Yang bernama Alaqi, dia Murid baru di Kelas 8A, Pada Saat itu Saya lagi belajar tiba-tiba saya disuruh guru untuk pergi ke kantor untuk mengambil buku pelajar Indonesia dan tak sengaja aku bertemu dengan dia di kantor, tak sengaja aku bertapasan denganya, dan aku langsung tersenyum padanya. Sambil Mengucap bilang Maaf Padanya. Sesudah keluar dari kantor guru, saya bertemu lagi denganya di kantin, da aku menatap Matanya, entah gimana Setiap aku bertemu dengan dia hatiku terasa berdebar-debar, entah aku suka padanya. Seilir waktu danhari berganti awan yang sangat Biru hari yang sangat indah.

....

Hasil analisis sebagai berikut :

a) Ketepatan isi dengan judul

Ketepatan isi dengan judul cukup baik, karena sudah menggambarkan tentang sedikit lelaki yang disukai oleh tokoh. Maka, peneliti memberikan skor 17.

b) Organisasi isi

Dalam organisasi isi ini cukup baik, karena hanya terdapat konflik dan alur. Konflik terdapat pada kalimat “...*hatiku terasa berdebar-debar...*” menggambarkan tokoh yang terkagum.”. Alur yang digunakan adalah alur maju. Maka, peneliti memberikan skor 17.

c) Diksi

Diksi yang digunakan kurang baik, karena menggunakan bahasa yang kurang sesuai. Terlihat pada kata “*Pelajar Indonesia.*” yang seharusnya pelajaran bahasa Indonesia. Maka, peneliti memberikan skor 9.

d) Ejaan dan tanda baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan kurang baik,. Begitu juga penggunaan tanda bacanya. Karena ada 20 kesalahan dalam ejaan dan tanda bacanya. Seperti pada kata “*Yang*” yang seharusnya menggunakan huruf kecil, dan “*teman2*” seharusnya teman-teman. Dalam kesalahan tanda baca ada pada kalimat “...*hatiku berdebar dan tak karuan, diriku...*” seharusnya menggunakan titik bukan koma. Maka, peneliti memberikan skor 5.

e) Kesesuaian tokoh dengan watak

Dalam penggambaran watak pada tokoh kurang baik. Karena dalam penggambaran tokoh kurang jelas. Maka, peneliti memberikan skor 8.

3. Perbandingan Nilai Tes Awal (*Pretest*) dan Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah melaksanakan *pretest* dan *posttest*, terlihat pada hasil data siswa diatas bahwa ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan dan penurunan. Berikut tabel perbandingan nilai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang peneliti sajikan.

Tabel 4.5
Perbandingan Nilai Tes Awal (*Pretest*) dan Tes Akhir (*Posttest*)

No	Nama Siswa	Tes Awal (<i>Pretest</i>)	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	Gain (d) X-Y	d ²
		Nilai	Nilai		
1	A.S	56	59	-3	9
2	D.S	52	71	-19	361
3	B.H	43	60	-17	289
4	A.J	52	63	-11	121
5	S.N	63	70	-7	49
6	S.S	55	92	-37	1369
7	T.Y	71	91	-20	400
8	E.Z	54	70	-16	256
9	W.R	55	99	-44	1936
10	M.H	55	60	-5	25
11	D.N	59	76	-10	100
12	M.Y	56	56	0	0
13	T.Y	71	91	-20	400
14	D.S	54	71	-17	289
15	R.A	56	56	0	0
16	A.I	70	70	0	0
17	M.S	54	57	0	0
18	N.N	55	63	-8	64
19	R.R	57	64	-7	49
20	U.A	55	65	-10	100
21	W.P	58	69	-11	121
22	A.M	56	69	-13	169
23	A.J	55	69	-14	196
24	A.S	57	63	-6	36
JUMLAH		1369	1674	-295	6339
RATA-RATA		57.04	69.75		

Tabel di atas menunjukan bahwa siswa mengalami peningkatan nilai yang cukup baik antara nilai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Peningkatan tersebut terbukti dari nilai akhir yang diperoleh oleh siswa secara keseluruhan dan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) metode *active learning*.

4. Perhitungan Statistik

Pada tahap pengolahan data ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22 untuk perhitungan statistik. Berikut ini tabel pengolahan data dari uji normalitas, homogenitas, uji t, dan statistik QQ plot.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini tujuannya untuk mengetahui normal atau tidaknya sampel yang diambil. Normalitas data menggunakan *Kolmogorov – Smirnov^a*. Berikut rumus uji normalitas.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Adapaun kriteria pengujianya adalah sebagai berikut.

Jika $P\text{-Value} \geq 0.05$ maka H_0 diterima

Jika $P\text{-Value} \leq 0.05$ maka H_a ditolak

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Uji normalitas tes awal (*pretest*)

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Tes Awal (*Pretest*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Pretes_eks
N				24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			57.04
	Std. Deviation			6.266
Most Extreme Differences	Absolute			.253
	Positive			.253
	Negative			-.189
Test Statistic				.253
Asymp. Sig. (2-tailed)				.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.			.079 ^d
	95% Confidence Interval		Lower Bound	.074
			Upper Bound	.084

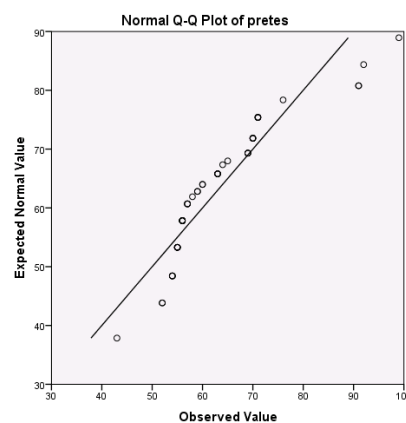
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sig. 0.079 saat *pretest*. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena data lebih dari 0.05.



Grafik 4.1
Q-Q Plot Tes Awal (*Pretest*)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Karena keadaan pada grafik tersebut adanya lingkaran kecil yang menempel pada garis tersebut.

2) Uji normalitas tes akhir (*posttest*)

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Tes Akhir (*Posttest*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			postes_eks
N			24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		69.75
	Std. Deviation		12.044
Most Extreme Differences	Absolute		.250
	Positive		.250
	Negative		-.128
Test Statistic			.250
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.086 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.080
		Upper Bound	.091

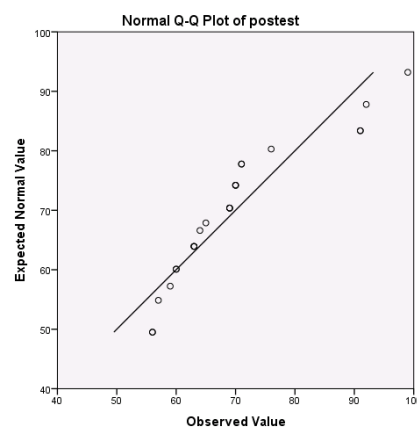
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sig. 0.086 saat *posttest*. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena data lebih dari 0.05.



Grafik 4.2
Q-Q Plot Tes Akhir (*Posttest*)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Karena keadaan pada grafik tersebut adanya lingkaran kecil yang menempel pada garis tersebut.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

postes_eks

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.142	5	13	.008

H_0 : Varians kedua kelompok variabel homogen

H_a : Varians kedua kelompok variabel tidak homogen

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

Jika $P\text{-Value} \geq 0.05$ maka H_0 diterima

Jika $P\text{-Value} \leq 0.05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttets*) yaitu sig. 0.008. Dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok variabel homogen dan H_0 diterima, karena data lebih dari 0.05.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.9**Uji T****Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretres - posttest	-12.708	10.756	2.196	-17.250	-8.166	-5.788	23	.000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sig. (2-tailed) 0.000. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut ada perbedaan atau ada signifikansi dalam penggunaan metode *active learning*, karena data kurang dari 0.05.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis menyimpulkan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *active learning* pada siswa kelas IX SMPN 4 Cipeundeuy berjalan dengan lancar dan terbukti sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari data aktivitas siswa dengan nilai rata-rata yang diberikan oleh observer 1 yaitu 4 dan nilai rata-rata dari observer 2 yaitu 3,14 dapat dikategorikan sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas guru dengan nilai rata-rata yang diberikan oleh observer 1 yaitu 4 dan nilai rata-rata dari observer 2 yaitu 3,24 dapat dikategorikan sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *active learning* sudah berjalan dengan baik.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *active learning* dapat dikatakan baik, hal tersebut terlihat dari hasil angket yang menunjukkan dari ke 25 siswa, 5 orang menjawab sangat setuju dan 16 orang menjawab setuju dengan hasil kalkulasi sebesar 84% siswa setuju dengan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *active learning*.

Terdapat perbedaan dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode *active learning*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai Sig.(2tailed) sebesar ($0,000 < 0,005$). Karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan metode *active learning* dalam pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan saran yang sekiranya dapat berguna untuk penelitian dan perkembangan pendidikan dikemudian hari, baik untuk meningkatkan kompetensi peneliti, perencanaan pembelajaran, dan peserta didik, diantaranya yaitu:

1. Diharapkan dapat membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran khususnya metode *active learning*, yang pada akhirnya pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.
2. Metode *active learning* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis.
3. Kepada peneliti selanjutnya mengingat keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian menggunakan metode *active learning*, diharapkan bisa melakukan penelitian yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga segala kendala dan masalah yang terjadi dalam melaksanakan penelitian maupun di dalam kelas, dapat terpecahkan sepenuhnya dan mendapat

jalan keluar yang benar-benar efektif untuk memperlancar jalannya pembelajaran dan kompetensi peserta didik. Serta bisa membuat hasil penelitian berupa karya tulis yang lebih lengkap dan lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. (2015). *Pembelajaran menulis naskah drama menggunakan metode active learning*. Skripsi. Stkip siliwangi bandung.
- Hartono. (2008). *Strategi pembelajaran active learning*. Depok.
- Hermawati, P. (2013). *Pembelajaran active learning dengan teknik jurnal*. Vol. 1 no 2 hlm 3
- Huda, M. (2014). *Model – model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT perca.
- Kosasih, E. (2013). *Jenis – jenis teks*. Bandung :Yrama Widya
- Saanjaya, W. (2015). *Penelitian pendidikan jenis, metode, dan prosedur*. Jakarta: Elangga
- Semi, A. (2007). *Dasar – dasar keterampilan menulis*. Bandung: Mugantara bandung
- Soekardjo, M. (2012). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siliberman, M. (2013). *Active Learning*. Bandung : Nuansa cendekia
- Sugiono. (2015). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis 1*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keteream.ian beraasa*. Bandung: Angkasa
- Utami, R. (2010). *Mewujudkan pembelajaran efektif dengan metode actie learnig*. Vol. 1 no 2 Hlm 115
- Zainurahman. (2013). *Menulis dari teori hingga praktik*. Bandung: CV Alfabeta



Siti Sadiyah lahir di Bandung 24 Agustus 1995, ia anak pertama dari tiga bersaudara. Pada tahun 2007 lulus dari SDN Ciraja 1, pada tahun 2010 lulus dari SMPN 2 Cipeundeuy dan melanjutkan Sekolah menengah atas di SMAN 1 Cipeundeuy, pada tahun 2013 lulus dari SMA dan melanjutkan pendidikan jenjang S1 di STKIP Siliwangi Bandung, dengan mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.